



PEMERINTAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR

2024

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJIP)

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Provinsi Kalimantan Timur

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan kehadirat Allah SWT, karena atas Rahmat, Kasih sayang dan IjinNya, maka Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) OPD Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024 telah dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Timur sebagai salah satu OPD yang memiliki tugas dan fungsi, diberi amanah oleh pemerintah dalam menjalankan program dan kegiatan untuk mendukung kemajuan pembangunan Kalimantan Timur, maka bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tersebut berupa laporan kinerja yang sesuai dengan Permendagri Nomor 53 Tahun 2014.

Pelaporan kinerja ini bertujuan memberikan informasi yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Tahun 2024 ini. Semoga laporan ini bermanfaat dan menjadi bahan evaluasi kinerja bagi pihak-pihak yang memerlukan. Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, baik yang menyangkut substansi isi maupun penulisannya. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan dari semua pihak, guna perbaikan kinerja Organisasi Perangkat Daerah (OPD) kami untuk masa-masa yang akan datang.

Samarinda, 02 Januari 2025



RINGKASAN EKSEKUTIF

Pada dasarnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan laporan yang memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Timur selama tahun 2024. Capaian Kinerja (*performance results*) tahun 2024 tersebut dibandingkan dengan Penetapan Kinerja (*Performance Agreement*) tahun 2024 sebagai tolok ukur keberhasilan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasikannya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) bagi perbaikan kinerja dimasa yang akan datang. Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024 berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri PAN RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran dan kegiatan. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung antara sasaran dengan indikator kinerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas. Selain itu, untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator-indikator *outcomes* atau minimal *outputs* dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan.

Pada Tahun 2024 Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Timur berdasarkan hasil pengukuran tingkat pencapaian dengan jumlah keseluruhan sasaran sebanyak 3 (tiga) sasaran, dengan kategori capaian **Sangat Baik**. Hal ini menunjukkan bahwa capaian seluruh sasaran program Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Timur telah mencapai target yang telah ditetapkan, dengan harapan semoga di tahun mendatang dapat dipertahankan dan lebih ditingkatkan untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi yang harus diupayakan semaksimal mungkin dalam pencapaiannya.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| KATA PENGANTAR | i |
| RINGKASAN EKSEKUTIF | ii |
| DAFTAR ISI | iii |
| DAFTAR GAMBAR | iv |
| DAFTAR TABEL | v |
| DAFTAR LAMPIRAN | vi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Dasar Pembentukan Organisasi | 1 |
| B. Tugas dan Fungsi | 2 |
| C. Struktur Organisasi | 3 |
| D. Sumber Daya Manusia..... | 5 |
| E. Aspek Strategis Organisasi | 6 |
| F. Permasalahan Utama (Isu Strategis)..... | 7 |
| G. Sarana dan Prasarana Kerja..... | 9 |
| BAB II PERENCANAAN KINERJA | |
| A. Perencanaan Strategis..... | 10 |
| B. Indikator Kinerja Utama..... | 15 |
| C. Perjanjian Kinerja | 17 |
| BAB III AKUNTABILITAS KINERJA | |
| A. Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi SAKIP Tahun Sebelumnya .. | 20 |
| B. Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi | 23 |
| C. Analisis Capaian Kinerja | 25 |
| D. Realisasi Anggaran | 64 |
| BAB IV PENUTUP | |
| A. Kesimpulan Umum atas Capaian Kinerja Badan Kesbangpol Provinsi Kaltim | 70 |
| B. Strategi Peningkatan Kinerja di Masa yang Akan Datang | 70 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1.1 Struktur Organisasi | 4 |
| Gambar 3.1 Kegiatan Sosialisasi Pendidikan Politik..... | 37 |
| Gambar 3.2 Kegiatan FGD IDI..... | 37 |
| Gambar 3.3 Kegiatan FGD Tim Pemantauan Perkembangan Politik di Daerah (TP3D) | 37 |
| Gambar 3.4 Kegiatan Rapat Koordinasi dan Konsolidasi Forum Pembauran Kebangsaan (FPK) | 49 |
| Gambar 3.5 Kegiatan Sosialisasi Wawasan Kebangsaan Bagi Organisasi Kepemudaan, Pemuka Masyarakat, Dan Bagi Mahasiswa | 49 |
| Gambar 3.6 Kegiatan Revolusi Mental dan Pembinaan Ideologi Pancasila Untuk Memperkuuh Ketahanan Budaya Bangsa dan Membentuk Mentalitas Bangsa Yang Maju, Modern dan Berkarakter | 50 |
| Gambar 3.7 Kegiatan Verifikasi Data Ormas Se-Kaltim | 50 |
| Gambar 3.8 Kegiatan Podcast/talkshow dengan Ormas | 51 |
| Gambar 3.9 Kegiatan Pembinaan dan Pemberdayaan Organisasi Masyarakat . | 51 |
| Gambar 3.10 Kegiatan Rapat Tim Terpadu Pengawasan Ormas | 51 |
| Gambar 3.11 Kegiatan Sosialisasi UMKM | 52 |
| Gambar 3.12 Kegiatan Sosialisasi Ketahanan Seni dan Budaya | 53 |
| Gambar 3.13 Kegiatan Pemeliharaan Keharmonisan dan Kerukunan Antar Umat Beragama di Daerah | 53 |
| Gambar 3.14 Kegiatan Sosialisasi P4GN & PN kepada Pemuda, Tokoh Agama dan Ormas..... | 53 |
| Gambar 3.15 Kegiatan Rapat Tim Terpadu Penanganan dan Pembinaan Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya dan Agama..... | 54 |
| Gambar 3.16 Kegiatan Diseminasi Manajemen Konflik Bagi Aparatur Pemerintah Di Wilayah Kaltim | 55 |
| Gambar 3.17 Kegiatan Sosialisasi Peran Intelektual Muda Dalam Pencegahan Radikalisme dan Terorisisme di Kalimantan Timur | 55 |
| Gambar 3.18 Kegiatan FGD Pemantauan Orang Asing..... | 55 |
| Gambar 3.19 Kegiatan FGD Kewaspadaan Nasional | 56 |

| | |
|---|----|
| Gambar 3.20 Penghargaan Peringkat Pertama Kategori Pengelolaan Keuangan | 60 |
| Gambar 3.21 Penghargaan Peringkat Pertama Kategori Pengelolaan Kepegawaian..... | 60 |
| Gambar 3.22 Kegiatan Monitoring Evaluasi Renaca Aksi | 64 |
| Gambar 3.23 Kegiatan Pelayanan Publik | 65 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|---|----|
| Table 1.1 | Rekap Pegawai Kesbangpol Prov. Kaltim Berdasarkan Jabatan, Jenis Kelamin, Golongan, dan Pendidikan..... | 5 |
| Table 1.2 | Rekap PNS berdasarkan Pendidikan dan Gender | 6 |
| Table 1.3 | Permasalahan Utama (Isu Strategis) | 7 |
| Table 1.4 | Sarana dan Prasana Kerja | 9 |
| Table 2.1 | Perencanaan Strategis | 11 |
| Table 2.2 | Program/Kegiatan untuk mencapai Tujuan/Sasaran | 12 |
| Tabel 2.3 | Indikator Kinerja Utama | 16 |
| Table 2.4 | Perjanjian Kinerja Tahun 2024..... | 17 |
| Table 2.5 | Target Belanja Badan Kesbangpol Tahun 2024..... | 18 |
| Table 2.6 | Anggaran Belanja Langsung per Sasaran Strategis | 19 |
| Table 3.1 | Hasil Evaluasi Tahun 2023 | 20 |
| Table 3.2 | Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Tahun 2023 | 21 |
| Table 3.3 | Skala Nilai Peringkat Kinerja..... | 24 |
| Table 3.4 | Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi | 24 |
| Table 3.5 | Pengukuran Capaian Kinerja Badan Kesbangpol Prov. Kaltim Per TriwulanTahun Anggaran 2024 | 25 |
| Table 3.6 | Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan | 26 |
| Table 3.7 | Sumber Data Penilaian IDI pada Aspek Kapasitas Lembaga Demokrasi | 28 |
| Table 3.8 | Hasil penilaian skor Aspek Indeks Kapasitas Lembaga Dekomrasi Provinsi Kalimantan Timur tahun 2023 | 29 |
| Table 3.9 | Perbandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 | 29 |
| Table 3.10 | Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Renstra | 30 |
| Table 3.11 | Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Renstra | 31 |
| Table 3.12 | Rincian Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik Yang Mendapatkan Kursi di DPRD Provinsi Kalimantan Timur Hasil Pemilihan Umum Tahun 2024 | 32 |
| Table 3.13 | Rincian Bantuan Keuangan Penyelenggara Pemilu Provinsi Kaltim Tahun 2024 | 32 |

| | |
|---|----|
| Table 3.14 Rincian Bantuan Keuangan Penyelenggara Pemilu dan Pengamanan Pemilu Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024 | 33 |
| Table 3.15 Capaian Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan terhadap Sasaran.. | 35 |
| Table 3.16 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun 2024..... | 38 |
| Table 3.17 Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan | 38 |
| Table 3.18 Perbandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 | 38 |
| Table 3.19 Daftar Data Potensi Konflik Tahun 2024..... | 39 |
| Table 3.20 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Renstra..... | 42 |
| Table 3.21 Capaian Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan terhadap Sasaran 2 | 44 |
| Table 3.22 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun 2024..... | 56 |
| Table 3.23 Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan | 56 |
| Table 3.24 Perbandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 | 57 |
| Table 3.25 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Renstra..... | 58 |
| Table 3.26 Capaian Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan terhadap Sasaran 3 | 61 |
| Table 3.27 Realisasi anggaran sesuai dengan Perjanjian Kinerja | 65 |
| Table 3.28 Realisasi Anggaran per Program dan Kegiatan | 66 |
| Table 3.29 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun 2024..... | 66 |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja Tahun 2024
2. Data Dukung Capaian Kinerja Tahun 2024

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pembentukan Organisasi

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Timur sebagai salah satu Perangkat Daerah (PD) di lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Timur yang memiliki peranan yang penting dalam menjaga keutuhan bangsa dan Negara khususnya upaya untuk mempertahankan Kesatuan dan Persatuan Bangsa dalam rangka memperkokoh Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Dasar pembentukan Kesbangpol Provinsi Kalimantan Timur adalah Peraturan Gubernur Nomor 43 Tahun 2023 tentang Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan tata kerja Perangkat Daerah, dan keputusan menteri dalam negeri Nomor 100-441 Tahun 2019 tentang Nomenklatur Perangkat daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kesatuan Bangsa dan Politik.

Pada tahun 2024 Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Timur melaksanakan program dan kegiatan melalui Anggaran Berbasis Kinerja sebagai pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Proses penyusunan dokumen perencanaan dan anggaran tahunan dilakukan secara terpadu dengan mengacu pada dokumen perencanaan serta berdasarkan pada visi dan misi Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024–2026 dalam rangka mewujudkan pencapaian tujuan dan sasaran Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.

LKjIP Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024, pada dasarnya merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban Badan Kesbangpol atas kinerja yang dilaksanakan dalam pencapaian visi dan misi Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur. Sehubungan dengan hal tersebut lingkup penyusunan LKjIP akan memberikan kondisi obyektif pada tahun 2024, perencanaan strategis, target

dan pencapaian kinerja dan evaluasi pencapaian kinerja berdasarkan penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU).

B. Tugas dan Fungsi

Sesuai dengan Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 43 tahun 2023, tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, tugas, fungsi dan tata kerja perangkat daerah.

Pada BAB XXXIV Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Timur mempunyai tugas pokok berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekda dalam melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah di bidang kesatuan bangsa dan politik.

Sedangkan untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud dalam Pasal 915, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik mempunyai fungsi:

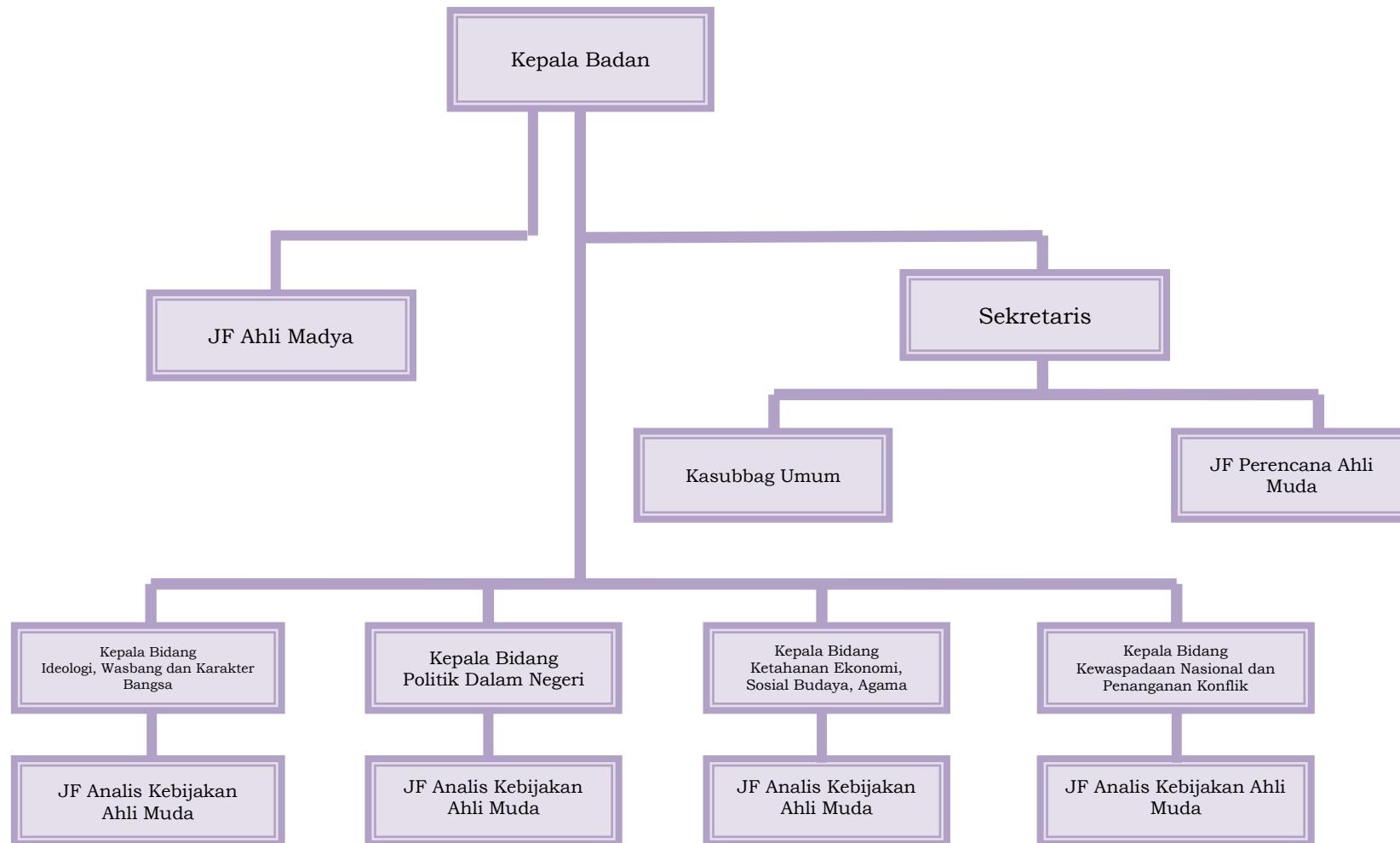
- a. perumusan kebijakan Teknis di bidang kesatuan bangsa dan politik di wilayah provinsi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- b. perencanaan, pengoordinasian, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis bidang kesatuan bangsa dan politik;
- c. penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang kesatuan bangsa dan politik;
- d. pengarahan pelaksanaan tugas bawahan sesuai dengan tugas, tanggung jawab, permasalahan dan hambatan serta ketentuan yang berlaku untuk ketepatan dan kelancaran pelaksanaan tugas;
- e. perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis bidang ideologi, wawasan kebangsaan dan karakter bangsa;
- f. perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis bidang politik dalam negeri;
- g. perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis bidang ketahanan ekonomi, sosial, budaya, agama dan organisasi kemasyarakatan;
- h. perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis bidang kewaspadaan nasional dan penanganan konflik;

- i. penyelenggaraan urusan kesekretariatan;
- j. pembinaan Kelompok Jabatan Fungsional; dan
- k. pelaksanaan fungsi dan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur yang berkaitan dengan tugasnya.

C. Struktur Organisasi

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Timur dipimpin oleh seorang Kepala Badan yang bertanggung jawab langsung kepada Gubernur Provinsi Kalimantan Timur. Pelaksanaan tugas sehari-hari dibantu oleh 1 (satu) Sekretaris yang membawahi 1 (satu) Sub Bagian Umum dan 4 (empat) Bidang. STOK Badan Kesbangpol Prov Kalimantan Timur, dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut:

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Timur



D. Sumber Daya Manusia

Dalam rangka menjalankan kegiatan organisasi, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Timur Per 31 Desember 2024 mempunyai personil sebanyak 49 orang terdiri dari 6 pejabat struktural, 8 fungsional, 23 orang pejabat pelaksana, dan 12 orang tenaga kontrak.

Komposisi jabatan dalam struktur Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Timur Per 31 Desember 2024 antara lain : 1 Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama; 4 Jabatan Administrator, serta 1 Jabatan Pengawas.

Adapun rekапituasi pegawai Kesbangpol Prov. Kaltim per 31 Desember 2024 sebagai berikut :

Table 1.1 Rekap Pegawai Kesbangpol Prov. Kaltim Berdasarkan Jabatan, Jenis Kelamin, Golongan dan Pendidikan

| Jabatan | Jenis Kelamin | | Golongan | | | | Pendidikan | | | | | |
|----------------------|---------------|-----------|----------|-----------|----------|----------|---------------|-----------|----------|-----------|----------|----------|
| | Laki-Laki | Perempuan | IV | III | II | I | Pasca Sarjana | Sarjana | Dipl | SLTA | SLTP | SD |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 |
| JPT Pratama | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Administrator | 3 | 1 | 4 | 0 | 0 | 0 | 3 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Pengawas | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Fungsional | 4 | 4 | 1 | 7 | 0 | 0 | 2 | 6 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Pelaksana | 18 | 5 | 0 | 15 | 8 | 0 | 0 | 5 | 2 | 16 | 0 | 0 |
| Tenaga Kontrak | 10 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8 | 0 | 4 | 0 | 0 |
| | | | | | | | | | | | | |
| PNS | 27 | 10 | 7 | 22 | 8 | 0 | 7 | 12 | 2 | 16 | 0 | 0 |
| PNS + Tenaga Kontrak | 10 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8 | 0 | 4 | 0 | 0 |
| | | | | | | | | | | | | |
| Jumlah | 49 | | 7 | 22 | 8 | 0 | 7 | 21 | 2 | 20 | 0 | 0 |

Sumber daya manusia merupakan komponen penting dalam menjalankan kinerja organisasi secara keseluruhan. Kualitas dan kuantitas sumber daya manusia perlu dirancang sesuai dengan kebutuhan terutama dalam menciptakan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Timur sebagai Perangkat Daerah dalam pelayanan bidang kesatuan bangsa dan politik.

Table 1.2 Rekap PNS Kesbangpol Prov. Kaltim berdasarkan Pendidikan dan Gender

| Pendidikan | Gender | | Jumlah |
|-------------------|-----------------|-------------------|---------------|
| | Pria (P) | Wanita (W) | |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| S.3 | 0 | 0 | 0 |
| S.2 | 5 | 2 | 7 |
| S.1 | 6 | 5 | 11 |
| D.IV | 1 | 1 | 2 |
| D.III | 3 | 0 | 3 |
| D.II | 0 | 0 | 0 |
| D.I | 0 | 0 | 0 |
| SLTA | 12 | 2 | 14 |
| SLTP | 0 | 0 | 0 |
| SD | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah | 27 | 10 | 37 |

Sumber data : Badan Kesbangpol Prov. Kaltim per Desember 2024

E. Aspek Strategis Organisasi

Penerapan manajemen berbasis kinerja (*Performance-base Management*), mengharuskan setiap instansi pemerintah dan unit organisasi/satuan kerja mampu merumuskan dan menetapkan indikator-indikator kinerja yang memenuhi kriteria indikator yang baik sebagai ukuran keberhasilan kinerja masing-masing instansi pemerintah. Acuan indikator kinerja tingkat nasional yang dapat digunakan adalah SPM (Standar Pelayanan Minimal) yang dikeluarkan oleh kementerian/Lembaga, atau Lampiran I Permendagri Nomor 54 Tahun 2010 dengan menindaklanjuti Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri PAN RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Timur sebagai PD yang mempunyai tugas melaksanakan kewenangan Otonomi Daerah di bidang kesatuan bangsa dan politik, dengan menjaga stabilitas daerah agar terbebas dari ancaman dan ganguan dalam upaya menjaga ketentraman dan ketertiban, serta meningkatkan etika berpolitik, berbudaya, berdemokrasi, dan jiwa nasionalisme. Aspek Strategis Organisasi Badan

Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Timur adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan situasi politik yang sehat bagi masyarakat dalam proses pembangunan dan meningkatkan interaksi infra struktur dan supra struktur politik.
2. Menciptakan masyarakat Kalimantan Timur yang berwawasan kebangsaan dalam rangka kondusifitas daerah.
3. Meningkatkan stabilitas sosial ekonomi yang dinamis bagi kelancaran pembangunan serta terbangunnya suatu kelembagaan sosial ekonomi di masyarakat yang kokoh.
4. Terwujudnya kondusifitas di daerah dengan mensinergikan peran-peran masyarakat dan pemerintah dalam pembangunan.

Sasaran strategis Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Timur adalah Meningkatnya kualitas demokrasi di Kalimantan Timur.

F. Permasalahan Utama (Isu Strategis)

Permasalahan utama yang dihadapi organisasi pada Badan Kesbangpol Provinsi Kalimantan Timur adalah sebagai berikut:

Table 1.3 Permasalahan Utama (Isu Strategis)

| Masalah Pokok | Masalah | Akar Masalah |
|--|---|--|
| Terganggunya stabilitas IPOLEKSOSBUD di Kalimantan Timur | Belum optimalnya kesadaran berdemokrasi masyarakat | Masih kurangnya pemahaman masyarakat terhadap hak dan kewajiban dalam kehidupan berdemokrasi |
| | | Masih kurangnya pemahaman masyarakat terhadap etika dan budaya politik demokrasi |
| | Belum optimalnya kesadaran masyarakat mengenai wawasan kebangsaan | Masih kurangnya kesadaran masyarakat terhadap nilai-nilai kebangsaan |
| | Merosotnya kecintaan | Masih lemahnya semangat kebersamaan dan turunnya kepedulian sosial |
| | | Kurangnya pemahaman |

| | | |
|--|--|---|
| | terhadap nilai-nilai seni dan budaya bangsa | nilai-nilai seni dan Budaya di masyarakat |
| | Meningkatnya angka prevalensi penyalahgunaan narkotika | Kurangnya pemahaman masyarakat tentang bahaya narkoba |
| | Meningkatnya penganut agama yang menyimpang | Kurangnya edukasi moderasi beragama |
| | Peningkatan penggunaan produk import atau penurunan penggunaan produk dalam negeri | Kurangnya edukasi cinta produk dalam negeri |
| | Banyaknya ormas yang tidak sesuai AD/ART | Kurangnya pembekalan dan pendampingan kepada pengurus pengurus ormas untuk menjalankan tupoksinya |
| | Tingginya potensi konflik sosial diwilayah Kalimantan Timur | Ego sektoral kedaerahannya menyebabkan mudahnya masyarakat terprovokasi |
| | | Masih rendahnya pemahaman masyarakat tentang konflik sosial |
| | | Geografis Kalimantan Timur yang multikultural |

Dengan mempertimbangkan tugas dan fungsi yang dimiliki serta visi, misi program kepala daerah dan Wakil kepala daerah, Badan Kesatuan Bangsa Provinsi Kalimantan Timur, selanjutnya diidentifikasi isu strategis sebagai berikut:

1. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam berdemokrasi, hal ini perlu dilakukan dan menjadi tanggung jawab semua pihak untuk mendorong agar partisipasi lebih meningkat.
2. Peningkatan Wawasan Kebangsaan dan karakter bangsa, bagi semua elemen masyarakat terutama pelajar yang ada di Kalimantan Timur.
3. Peningkatan Pemenuhan kebutuhan masyarakat dan pemberdayaan organisasi masyarakat, dengan demikian kondisifitas daerah dapat terus dimantapkan.
4. Peningkatan, pembinaan dan penanganan ketentraman dan ketertiban sehingga dapat mewujudkan suasana lingkungan yang terbebas dari berbagai gangguan keamanan dan konflik sosial yang berkepanjangan. Terwujudnya suasana lingkungan yang terbebas dari berbagai macam

gangguan keamanan dan konflik sosial menjadi modal dasar dalam keberhasilan pembangunan.

G. Sarana dan Prasarana Kerja

Sebagaimana Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 43 tahun 2023, tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, tugas, fungsi dan tata kerja perangkat daerah merupakan tantangan kedepan bagi pemerintah Provinsi Kalimantan Timur secara bertahap telah menyiapkan sarana dan prasarana Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Timur serta sarana penunjang lainnya untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Timur.

Adapun jumlah sarana dan prasarana yang ada pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Timur sebagai berikut:

**Tabel 1.4
Sarana dan Prasarana Kerja Badan Kesbangpol Prov. Kaltim Tahun 2024**

| No | Uraian | Banyaknya | Nilai Aset |
|---------------|---------------------------------|--------------|-----------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Alat-alat Besar | 3 | 33.000.000 |
| 2 | Alat-alat Angkutan | 51 | 5.220.930.500 |
| 3 | Alat Bengkel dan Alat Ukir | 27 | 138.050.000 |
| 4 | Alat Pertanian | 5 | 5.600.000 |
| 5 | Alat Kantor dan Rumah Tangga | 1.064 | 5.071.751.946 |
| 6 | Alat Studio dan Alat Komunikasi | 123 | 482.376.000 |
| 7 | Alat-alat Kedokteran | 15 | 3.750.000 |
| 8 | Alat Laboratorium | 30 | 47.763.152 |
| 9 | Alat-alat Persenjataan/Keamanan | 1 | 227.986.550 |
| 10 | Buku dan Perpustakaan | 42 | 39.954.000 |
| Jumlah | | 2.361 | 11.271.162.148 |

Sumber Data : Inventaris Kesbangpol Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan Strategis

Perencanaan strategis merupakan gambaran dan arahan kebijakan sebagai tolak ukur dan alat bantu dalam melaksanakan tugas dan fungsi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Timur dalam menyelenggarakan sebagian tugas pemerintahan di bidang urusan dalam negeri. Dokumen ini berfungsi untuk menuntut segenap penyelenggara kegiatan di lingkungan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Timur untuk secara konsisten melaksanakan program/kegiatan pembangunan sesuai tugas dan fungsi yang diemban di bidang pembinaan kesatuan bangsa dan politik.

Penyusunan perencanaan strategis sebagai panduan kerja operasional yang visioner sekaligus sebagai instrumen pokok dalam keseluruhan kerangka manajemen program di lingkungan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Timur, juga dimaksudkan dalam rangka penyiapan dokumen perencanaan pembangunan 5 tahunan, serta bertujuan untuk memantapkan terselenggaranya kegiatan-kegiatan prioritas sesuai dengan visi, misi, tujuan, sasaran strategis yang ingin dicapai oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Timur dalam periode 5 (lima) tahun kedepan, yang disesuaikan dengan dinamika dan tuntutan perubahan yang ada dalam masyarakat, serta sinkronisasi perencanaan pembangunan secara menyeluruh dan terintegrasi dalam mendukung kebijakan pemerintah Provinsi Kalimantan Timur khususnya dan kebijakan pembangunan nasional pada umumnya.

Tujuan pembangunan adalah penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang menunjukkan hasil akhir jangka waktu tertentu. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan misi serta didasarkan pada permasalahan dan isu strategis. Pernyataan tujuan harus menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa datang. Tujuan juga diselaraskan dengan amanat pembangunan Provinsi Kalimantan Timur.

Mengacu kepada Rancangan RPD 2024-2026, maka tujuan yang hendak dicapai, yaitu: **Tujuan 4: Mewujudkan Reformasi Birokrasi:** yang dimaksud adalah penerapan *core value* ASN yang profesional serta mendukung pelayanan publik yang berjalan dengan standar kualitas yang baik dan inovatif sehingga mampu memberikan kepuasan layanan bagi seluruh kelompok sasaran, khususnya bagi masyarakat.

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan, yaitu hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Badan Kesbangpol dari masing-masing tujuan dalam rumusan yang lebih spesifik dan terukur dalam suatu indikator beserta targetnya. Oleh karena itu, sasaran harus lebih fokus, bersifat spesifik, terinci dan dapat terukur. Indikator kinerja sasaran adalah tolak ukur keberhasilan pencapaian sasaran yang akan diwujudkan selama 3 (tiga) tahun. Setiap indikator kinerja disertai dengan rencana tingkat capaian (target). Berdasarkan tujuan Rancangan RPD 2024-2026 yang telah ditentukan maka Badan Kesatuan Bangsa dan Politik mengacu pada sasaran:

Sasaran 11: Terwujudnya Birokrasi yang Profesional, Akuntabel, serta Berorientasi Pelayanan Publik yang Didukung ASN BerAKHLAK.

Berdasarkan tujuan dan sasaran RPD 2024-2026 yang menjadi acuan, maka Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Timur telah menetapkan tujuan dan sasaran yang dapat terlihat pada tabel, antara lain:

Tabel 2.1
Perencanaan Strategis Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024-2026

| Tujuan | Indikator Tujuan | Sasaran Strategis | Indikator Sasaran | Satuan | Capaian s.d. th. 2023 | Target Kinerja Sasaran Tahun | | |
|--|---|---|---|--------------------|------------------------------|-------------------------------------|-------------|-------------|
| | | | | | | 2024 | 2025 | 2026 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| Tujuan 1: Terwujudnya masyarakat Kalimantan Timur yang demokratis | Indeks Demokrasi Indonesia Kalimantan Timur | Sasaran 1: Meningkatnya partisipasi politik masyarakat | Indeks Kapasitas Lembaga Demokrasi | Indeks | 81,02 | 81,10 | 81,15 | 81,20 |
| | | Sasaran 2: Meningkatnya persatuan dan kesatuan masyarakat | Jumlah potensi konflik Ipoleksosbud | Potensi Konflik | 77,90 | 77,95 | 78,00 | 78,05 |
| Tujuan 2: Mewujudkan | 1. Indeks Kepuasan | | | Indeks | 31 | 100 | 90 | 80 |
| | | | | | 84,41 | 85,00 | 85,50 | 86,00 |

| | | | | | | | | |
|---|--|---|--|--------|-------|-------|-------|-------|
| birokrasi pemerintahan yang akuntabel dan memiliki pelayanan publik berkualitas | Masyarakat Pemerintah Daerah | | | | | | | |
| | 2. Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah | | | Nilai | 78,10 | 78,50 | 79,30 | 80,01 |
| | | Sasaran 3: Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan layanan publik Perangkat Daerah | Indeks Kepuasan Masyarakat Perangkat Daerah | Indeks | 74,26 | 75,00 | 75,50 | 76,00 |
| | | | Nilai Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah | Nilai | 66,97 | 68,00 | 68,50 | 69,00 |

Program dan kegiatan untuk mencapai Tujuan/Sasaran Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024-2026 dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2.2
Program/Kegiatan untuk mencapai Tujuan/Sasaran

| No | Tujuan | Sasaran Startegis | Indikator Sasaran | Satuan | Program | Sub Kegiatan/Kegiatan |
|----|---|--|--|-----------------|--|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | Terwujudnya masyarakat Kalimantan Timur yang demokratis | Sasaran 1: Meningkatnya partisipasi politik masyarakat | Sasaran 1: Meningkatnya partisipasi Politik masyarakat | Indeks | Program Peningkatan Peran Partai Politik Dan Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik Dan Pengembangan Etika Serta Budaya Politik | <p>1. Kegiatan Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan, dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik.</p> <p>a. Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan, dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, Serta Pemantauan Situasi Politik di Daerah</p> <p>b. Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi dan Laporan di Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan, dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik di Daerah.</p> |
| | | Sasaran 2: Meningkatnya persatuan dan kesatuan | Jumlah potensi konflik lpoleksos bud | Potensi Konflik | Program Penguatan Ideologi Pancasila Dan Karakter Kebangsaan | 1. Kegiatan Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan |

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|---|
| | | | | | <ul style="list-style-type: none"> a. Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Ideologi Wawasan Kebangsaan, Bela Negara, Karakter Bangsa, Pembauran Kebangsaan, Bhineka Tunggal Ika, dan Sejarah Kebangsaan. b. Pelaksanaan Monitoring Evaluasi dan Pelaporan di Bidang Ideologi Wawasan Kebangsaan, Bela Negara, Karakter Bangsa, Pembauran Kebangsaan, Bhineka Tunggal Ika, dan Sejarah Kebangsaan. c. Pembentukan dan Penumbuhan Karakter Keluarga Melalui Peningkatan Kesadaran Masyarakat akan Pentingnya Penghayatan dan Pengamalan Pancasila dalam Semua Aspek Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa, Dan Bernegara d. Pengangkatan Purnapaskibraka Duta Pancasila e. Pembinaan terhadap aktivitas kepaskibrakaan dan Purnapaskibraka f. Pelaksanaan tugas Paskibraka g. Pelaksanaan tugas Purnapaskibraka Duta Pancasila h. Pembinaan Lanjutan kepada Purnapaskibraka Duta Pancasila i. Pembentukan Paskibraka |
| | | | | Program Pemberdayaan Dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan | <ul style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan. a. Pelaksanaan Kebijakan Dibidang Pendaftaran Ormas, Pemberdayaan Ormas, Evaluasi dan Mediasi Sengketa Ormas, Pengawasan Ormas dan Ormas Asing di Daerah. b. Pelaksanaan Monitoring Evaluasi dan Pelaporan Dibidang Pendaftaran Ormas, Pemberdayaan Ormas, Evaluasi dan Mediasi Sengketa Ormas, Pengawasan Ormas dan Ormas Asing di Daerah. |
| | | | | Program Pembinaan Dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial, Dan Budaya | <ul style="list-style-type: none"> 1. Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya. |
| | | | | | <ul style="list-style-type: none"> a. Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya dan Fasilitasi Pencegahan Penyalagunaan Narkotika, Fasilitasi Kerukunan Umat Beragama dan Penghayat Kepercayaan di Daerah b. Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan di Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya dan Fasilitasi Pencegahan Penyalagunaan Narkotika, Fasilitasi Kerukunan Umat Beragama dan Penghayat |

| | | | | | | Kepercayaan di Daerah. |
|---|--|--|---|-----------------|--|--|
| | | | | | Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional Dan Peningkatan Kualitas Dan Fasilitasi Penanganan Konflik Sosial | <p>1. Kegiatan Perumusan Kebijakan Teknis dan Pelaksanaan Pemantapan Kewaspadaan Nasional dan Penanganan Konflik Sosial</p> <p>a. Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Kewaspadaan Dini, Kerja sama Intelijen, Pemantauan Orang Asing, Tenaga Kerja Asing, dan Lembaga Asing, Kewaspadaan Perbatasan Antar Negara, Fasilitasi Kelembagaan Bidang Kewaspadaan, serta Penanganan Konflik di Daerah</p> <p>b. Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan di Bidang Kewaspadaan Dini, Kerja sama Intelijen, Pemantauan Orang Asing, Tenaga Kerja Asing dan Lembaga Asing, Kewaspadaan Perbatasan Antar Negara, Fasilitasi Kelembagaan Bidang Kewaspadaan, serta Penanganan Konflik di Daerah</p> <p>c. Pelaksanaan Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Provinsi</p> |
| 2 | Mewujudkan birokrasi pemerintahan yang akuntabel dan memiliki pelayanan publik berkualitas | Sasaran 3: Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan layanan publik Perangkat Daerah | 1. Indeks Kepuasan Masyarakat Perangkat Daerah 2. Nilai Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah | Indeks Nilai | Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi | <p>1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</p> <p>a. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah</p> <p>b. Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA- SKPD</p> <p>c. Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD</p> <p>d. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD</p> <p>e. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</p> <p>2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</p> <p>a. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN</p> <p>b. Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN</p> <p>c. Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD</p> <p>d. Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan</p> <p>e. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulan/Semesteran SKPD</p> <p>f. Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran</p> <p>3. Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah</p> <p>a. Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD</p> <p>b. Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD</p> <p>c. Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD</p> |

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|---|
| | | | | | <p>4. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya b. Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian c. Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai d. Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi <p>5. Administrasi Umum Perangkat Daerah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor b. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor c. Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD d. Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD <p>6. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan <p>7. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penyediaan Jasa Surat Menyurat b. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik c. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor <p>8. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan b. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan c. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya d. Pemeliharaan Aset Tak Berwujud e. Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya |
|--|--|--|--|--|---|

B. Indikator Kinerja Utama

Indikator kinerja utama Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Timur yang muncul dalam RPJMD 2024-2026, disajikan pada Tabel berikut ini:

Tabel 2.3
Indikator Kinerja Utama

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Penjelasan (Formulasi Perhitungan) | Sumber Data | Penanggung Jawab |
|----|--|---|--|-------------------------------|-------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Meningkatnya partisipasi politik masyarakat | Indeks Kapasitas Lembaga Demokrasi | <p>Perhitungan dilakukan dengan melalui 8 variabel yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja Lembaga Legislatif 2. Kinerja Lembaga Yudikatif 3. Netralitas Penyelenggara Pemilu 4. Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) terkait kebijakan pejabat pemerintah 5. Jaminan Pemerintah/pemerintah daerah terhadap pelestarian lingkungan dan ruang hidup masyarakat 6. Transparansi Anggaran dalam Bentuk Penyediaan Informasi APBN/D oleh Pemerintah 7. Kinerja Birokrasi dalam pelayanan publik 8. Pendidikan Politik pada kader partai politik. <p>Formulasi perhitungan :</p> $\text{Indeks Lembaga Demokrasi} = (\text{Indikator 1} \times \text{AHP Indikator 1}) + (\text{Indikator 2} \times \text{AHP Indikator 2}) + (\text{Indeks Indikator 3} \times \text{AHP Indikator 3}) + (\text{Indeks Indikator 4} \times \text{AHP Indikator 4}) + (\text{Indeks Indikator 5} \times \text{AHP Indikator 5}) + (\text{Indeks Indikator 6} \times \text{AHP Indikator 6}) + (\text{Indeks Indikator 7} \times \text{AHP Indikator 7}) + (\text{Indeks Indikator 8} \times \text{AHP Indikator 8})$ | Badan Pusat Statistik (BPS) | Badan Kesbangpol Prov. Kaltim |
| 2 | Meningkatnya persatuan dan kesatuan masyarakat | Jumlah potensi konflik Ipoleksosbud | Jumlah hasil pemantauan di lapangan potensi konflik di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial dan budaya. | Badan Kesbangpol Prov. Kaltim | Badan Kesbangpol Prov. Kaltim |
| 3 | Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan layanan publik Perangkat Daerah | Indeks Kepuasan Masyarakat Perangkat Daerah | <p>Metode pengukuran : survei kepuasan masyarakat dilakukan dengan teknik pemberian kuisioner, baik pengisian secara online, dengan pengisian sendiri maupun kuisioner dengan wawancara tatap muka.</p> <p>Alat ukur : kuesioner tentang unsur-unsur pelayanan dengan bentuk jawaban yang mencerminkan tingkat kualitas dari setiap unsur pelayanan. Angka 1 mewakili : tidak baik, Angka</p> | Badan Kesbangpol Prov. Kaltim | Badan Kesbangpol Prov. Kaltim |

| | | | | |
|--|--|--|--------------------------|-------------------------------|
| | | <p>2 mewakili : kurang baik, Angka 3 mewakili : baik dan Angka 4 mewakili : sangat baik.</p> <p>IKM = Total Nilai Persepsi Per Unsur / Total unsur yang terisi X (Nilai Penimbang)</p> | | |
| | Nilai Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah | Nilai diperoleh dari hasil evaluasi atas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja oleh Tim Inspektorat | Inspektorat Prov. Kaltim | Badan Kesbangpol Prov. Kaltim |

Sumber Data: IKU Badan Kesbangpol Prov. Kaltim Tahun 2024-2026

C. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja merupakan perwujudan amanah dan kesepakatan dari atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja dalam melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Perjanjian Kinerja yang dilakukan oleh Badan Kesatuan bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Timur akan mampu mewujudkan kesinambungan kinerja dan menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) di setiap tahunnya. Dengan Perjanjian Kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program dan kegiatan yang lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan yang tidak terarah. Perjanjian Kinerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024 seperti dalam tabel 2.4:

Tabel 2.4
Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Provinsi Kalimantan Timur

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kerja | Satuan | Target |
|----|--|--|----------------|--------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Meningkatnya partisipasi politik masyarakat | Indeks Kapasitas Lembaga Demokrasi | Indeks | 77,95 |
| 2 | Meningkatnya persatuan dan kesatuan masyarakat | Jumlah potensi konflik Ipoleksosbud | Jumlah potensi | 100 |
| 3 | Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan layanan publik Perangkat Daerah | Indeks Kepuasan Masyarakat Perangkat Daerah | Indeks | 75,00 |
| | | Nilai Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah | Niali | 68,00 |

| No | Program 2 | Anggaran 3 | Keterangan 4 |
|----|--|-----------------|-----------------|
| 1 | Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi | 25,677,928,228 | Murni + APBDP |
| 2 | Program Penguatan Ideologi Pancasila Dan Karakter Kebangsaan | 16,624,125,963 | Murni + APBDP |
| 3 | Program Peningkatan Peran Partai Politik Dan Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik Dan Pengembangan Etika Serta Budaya Politik | 420,471,468,517 | Murni + APBDP |
| 4 | Program Pemberdayaan Dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan | 3,842,636,000 | Murni + APBDP |
| 5 | Program Pembinaan Dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial, Dan Budaya | 1,730,875,300 | Murni + APBDP |
| 6 | Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional Dan Peningkatan Kualitas Dan Fasilitasi Penanganan Konflik Sosial | 5,614,363,950 | Murni + APBDP |

Sumber Data : Perubahan Perjanjian Kinerja Kesbangpol Prov. Kaltim Tahun 2024

1. Rencana Anggaran Tahun 2024

Pada Tahun Anggaran 2024 Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Timur melaksanakan kegiatan dengan anggaran murni sebesar Rp.417.755.242.529,- dan melalui mekanisme perubahan APBD tahun 2024 menjadi Rp.473.961.397.958,-. Adapun realisasi anggaran sebesar Rp. 460.955.419.923,- atau sebesar 97,26%.

2. Target Belanja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Timur.

Tabel 2.5
Target Belanja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024

| No | Uraian 2 | Tahun Anggaran 2024 | | |
|--------|-----------------------------------|--------------------------------|---------------------------------|---------|
| | | Anggaran Belanja (Rp.) 3 | Realisasi Belanja (Rp.) 4 | % 5 |
| 1 | BELANJA OPERASI | | | |
| | Belanja Pegawai | Rp. 10.895.551.146,- | Rp. 10.237.647.276,- | 93,96% |
| | Belanja Barang dan Jasa | Rp. 41.766.985.253,- | Rp. 30.070.592.558,- | 72,00% |
| | Belanja Hibah | Rp. 364.290.118.417,- | Rp. 364.290.080.089,- | 100,00% |
| 2 | BELANJA MODAL | | | |
| | Belanja Modal Peralatan dan Mesin | Rp. 46.949.530.427,- | Rp. 46.299.230.000,- | 98,61% |
| | Belanja Modal Aset Lainnya | Rp. 10.059.212.715,- | Rp. 10.057.870.000,- | 99,99% |
| Jumlah | | Rp. 473.961.397.958,- | Rp. 460.955.419.923,- | 97,26% |

3. Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis

Anggaran belanja langsung Tahun 2024 Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Timur yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 2.6
Anggaran Belanja operasi per Sasaran Strategis
Tahun 2024

| No | Sasaran Strategis | Pagu Anggaran (Rp.) | Realisasi (Rp.) | % Capaian |
|----|--|-----------------------|-----------------------|-----------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Meningkatnya partisipasi politik masyarakat | Rp. 420.471.468.517,- | Rp. 419.599.706.808,- | 99,79% |
| 2 | Meningkatnya persatuan dan kesatuan masyarakat | Rp. 27.812.001.213,- | Rp. 18.897.996.213,- | 67,95% |
| 3 | Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan layanan publik Perangkat Daerah | Rp. 25.677.928.228,- | Rp. 22.493.193.422,- | 87,60% |

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi SAKIP Tahun Sebelumnya

1. Nilai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja

Berdasarkan hasil evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja yang dilaksanakan oleh Inspektorat Provinsi Kalimantan Timur sesuai Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024, Nomor : 700.1.2.1/2516/ltpov-II tanggal 1 Agustus 2024 dengan hasil Evaluasi sebesar **70,20** atau predikat “**BB**” (**Sangat Baik**), sebagaimana tabel hasil evaluasi berikut ini:

Tabel 3.1
Hasil Evaluasi Tahun 2023

| No | Tahun 2022 | | | Tahun 2023 | | |
|--------------------------------------|------------------------------|------------------|---------------------|--------------------------------------|------------------|-----------------------------|
| | Komponen Yang Dinilai | Bobot (%) | Nilai 2022 | Komponen Yang Dinilai | Bobot (%) | Nilai 2023 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | Perencanaan Kinerja | 30 | 20,70 | Perencanaan Kinerja | 30 | 20,70 |
| 2 | Pengukuran Kinerja | 20 | 14,40 | Pengukuran Kinerja | 20 | 14,80 |
| 3 | Pelaporan Kinerja | 10 | 7,70 | Pelaporan Kinerja | 10 | 7,70 |
| 4 | Evaluasi Kinerja | 20 | 11,80 | Evaluasi Akuntabilitas Kinerja | 20 | 11,80 |
| 5 | Capaian Kinerja | 20 | 10,00 | Capaian Kinerja | 20 | 15,20 |
| | Nilai Hasil Evaluasi | 100 | 64,60 | Nilai Hasil Evaluasi | 100 | 70,20 |
| Tingkat Akuntabilitas Kinerja | | | B (Baik) | Tingkat Akuntabilitas Kinerja | | BB (Sangat Baik) |

Sumber Data : Laporan Hasil Evaluasi SAKIP oleh Inspektorat Tahun 2024

2. Tindak Lanjut atas Hasil Evaluasi

Sesuai hasil evaluasi atas implementasi sistem AKIP pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Timur yang dilaksanakan pada tahun 2024 terdapat beberapa rekomendasi yang sudah dilaksanakan dan ditindak lanjuti, yaitu:

Tabel 3.2
Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Tahun 2024

| No. | Rekomendasi | Tindak Lanjut Rekomendasi | Rencana Aksi / Tindak Lanjut |
|------------|---|--|---|
| | | | 1 |
| 1. | Perencanaan Kinerja: Evaluasi atas rencana aksi kinerja yang telah dilakukan secara berkala supaya menyajikan permasalahan dan rekomendasi perbaikan dalam rangka perbaikan kinerja untuk mencapai tujuan/sasaran organisasi yang telah ditetapkan serta tindaklanjut/perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan berdasarkan rekomendasi atas semua sasaran, indicator kinerja dan targetnya. | Tahun 2024 kami sudah menyusun laporan monitoring evaluasi kinerja per triwulan yang memuat permasalahan, rekomendasi serta tindaklanjut perbaikan, serta telah dituangkan ke dalam aplikasi E-SAKIP Prov. Kaltim (https://e-sakip.kaltimprov.go.id/). | Laporan monitoring evaluasi kinerja per triwulan sudah memuat permasalahan, rekomendasi serta tindaklanjut perbaikan, serta telah dituangkan ke dalam aplikasi E-SAKIP Prov. Kaltim (https://e-sakip.kaltimprov.go.id/). |
| 2. | Pengukuran Kinerja: a. Agar memanfaatkan pengukuran kinerja sebagai penetapan pemberian reward dan punishment. b. Menyesuaikan strategi/Langkah dalam mencapai kinerja, menyesuaikan kebijakan, aktivitas/kegiatan serta menyesuaikan anggaran dalam mencapai kinerja. c. Agar penginputan data dasar ke dalam aplikasi E-SAKIP secara komprehensif. | 1. Pemberian reward dan punishment kepada pegawai didasari oleh hasil kinerja. 2. Menyajikan efisiensi atas penggunaan anggaran Tahun berjalan dengan Tahun sebelumnya. 3. Optimalisasi pemanfaatan aplikasi E-SAKIP. | 1. Menysun kebijakan internal mengadopsi Pergub Budaya Kerja No 30 th 2024 (yang memuat diantaranya kriteria atas pengukuran kinerja dalam pemberian reward dan punishment). 2. Membuat Laporan hasil monev implementasi renaksi secara berkala dilengkapi dengan uraian factor pendorong, permasalahan dan rekomendasi, tindaklanjut secara berkala per triwulan. 3. Membuat nota dinas pendampingan internal untuk memastikan tertib dalam kelengkapan isian E-SAKIP dari level JPT sampau ke |

| | | | pelaksana. |
|----|--|---|---|
| 3. | <p>Pelaporan Kinerja:</p> <ol style="list-style-type: none"> Agar Laporan kinerja menyesuaikan aktivitas dan penggunaan anggaran dalam rangka mencapai kinerja. Melakukan perbaikan pada Laporan LKJIP dengan menyajikan permasalahan, rekomendasi perbaikan dan tindaklanjut. Melakukan perbaikan pada Laporan LKJIP dengan menyajikan informasi bahwa Laporan kinerja mempengaruhi perubahan budaya kinerja organisasi. | <ol style="list-style-type: none"> Membuat Laporan kinerja yang disusun secara berkala. Menyajikan efisiensi atas penggunaan anggaran Tahun berjalan dengan Tahun sebelumnya. Optimalisasi pemanfaatan aplikasi E-SAKIP. | <ol style="list-style-type: none"> Melakukan reviu LKJIP pertriwulan Menyajikan informasi dalam Laporan kinerja (LKJIP) yang telah menyajikan informasi yang andal, akurat dan berkualitas. LKJIP dimanfaatkan digunakan untuk strategi perbaikan perencanaan selanjutnya. Dijadikan bahan evaluasi terhadap budaya kerja. |
| 4. | <p>Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal:</p> <ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan evaluasi kinerja atas capaian sasaran kinerja/program yang telah diperjanjikan (PK) secara berkala/periode untuk menilai keberhasilan capaian sasaran kinerja /program/kegiatan dan dilengkapi laporan evaluasi yang menyajikan permasalahan dan rekomendasi perbaikan kinerja agar dapat mendorong perbaikan dan peningkatan kinerja. Melakukan analisis dan simpulan tentang kondisi sebelum dan sesudah dilaksanakannya suatu rencana atau agenda. Mengoptimalkan tindaklanjut atas | <ol style="list-style-type: none"> Membuat Laporan evaluasi kinerja yang disusun secara berkala yang memuat permasalahan, rekomendasi perbaikan dan tindaklanjut. Melakukan perbaikan pada Laporan evaluasi rencana aksi dengan menyajikan analisis dan simpulan tentang kondisi sebelum dan sesudah dilaksanakannya suatu rencana atau agenda. Menindaklanjuti hasil evaluasi akuntabilitas kinerja LHE SAKIP Tahun 2024. | <ol style="list-style-type: none"> Membuat Laporan hasil monev implementasi renaksi secara berkala dilengkapi dengan uraian faktor pendorong, permasalahan dan rekomendasi, tindaklanjut secara berkala (pertriwulan/perbulan dalam bentuk matrik memastikan tertib dalam kelengkapan isian E_SAKIP dari level JPT sampai ke pelaksanaan. Menindaklanjuti semua rekomendasi SAKIP Inspektorat yang dilengkapi dengan bukti dukung yang relevan. |

| | | | |
|----|---|---|--|
| | rekомендasi hasil evaluasi sakip agar dapat meningkatkan implementasi SAKIP. | | |
| 5. | <p><u>Capaian Kinerja:</u> Capaian kinerja harus lebih baik dari tahun sebelumnya dan dilengkapi dengan informasi kinerja yang dapat diandalkan (mudah ditelusuri dengan data berkala).</p> | Berkaitan hal ini, kami dalam rangka meningkatkan capaian kinerja baik output dan outcome, dengan melaksanakan evaluasi secara priodik dan melakukan monev per triwulan agar pencapaian sasaran, dan Kinerja organisasi tercapai optimal. | Melaksanakan monitoring evaluasi secara priodik, yakni bulanan, triwulan dan semester, dan dituangkan dalam Laporan monitoring evaluasi. |

B. Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi

Kinerja organisasi adalah kinerja yang dilaksanakan oleh organisasi berdasarkan tugas pokok dan fungsinya. Pencapaian kinerja organisasi dapat diukur berdasarkan atas perjanjian kinerja yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja adalah penilaian pencapaian secara kuantitatif setiap indikator kinerja sebagai bahan konstribusi bagi proses penilaian dan evaluasi atas keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan atas penetapan kinerja sesuai program dan kegiatan, kebijakan, tujuan, sasaran dan indiktator kinerja. Tujuan lainnya ialah memberikan pemahaman bahwa pengukuran kinerja tidak hanya indikator output saja, tetapi juga outcome, manfaat dan dampak serta memberikan dasar pengukuran dan evaluasi kinerja yang lebih sistematis, terukur dan dapat diterapkan dan dicapai.

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Timur telah melaksanakan pengukuran kinerja atas kinerja yang diperjanjikan Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Timur dengan Gubernur Provinsi Kalimantan Timur tahun 2024. Pengukuran tersebut mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah dengan skala nilai peringkat kinerja sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.3 Skala Nilai Peringkat Kinerja

| No. | Interval Nilai Realisasi Kinerja | Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja | Kode |
|-----|----------------------------------|--------------------------------------|-------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | 91 ≤ 100 | Sangat Baik | Hijau Tua |
| 2 | 76 ≤ 90 | Tinggi | Hijau Muda |
| 3 | 66 ≤ 75 | Sedang | Kuning Tua |
| 4 | 51 ≤ 65 | Rendah | Kuning Muda |
| 5 | ≤ 50 | Sangat Rendah | Merah |

Sumber: Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

Renstra yang dilaksanakan oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Timur terhadap Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Timur sebagaimana yang dituangkan dalam Rencana Strategis Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024-2026.

Berikut disampaikan pengukuran capaian kinerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024 yang telah ditetapkan sesuai Perjanjian/Penetapan Kinerja dengan rata-rata capaian sebesar 128,27% sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.4
Pengukuran Capaian Kinerja Badan Kesbangpol Prov. Kaltim
Tahun Anggaran 2024

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Satuan | Target Tahunan | Realisasi | % | Kriteria/Kode |
|----|--|---|----------------|----------------|-----------|---------|---------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 8 | 9 | |
| 1 | Meningkatnya partisipasi politik masyarakat | Indeks Kapasitas Lembaga Demokrasi | Indeks | 77,95 | 83,00 | 106,48% | Sangat Baik |
| 2 | Meningkatnya persatuan dan kesatuan masyarakat | Jumlah potensi konflik Ipoleksosbud | Jumlah potensi | 100 | 19 | 181% | Sangat Baik |
| 3 | Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan layanan publik Perangkat Daerah | Indeks Kepuasan Masyarakat Perangkat Daerah | Indeks | 75,00 | 91,78 | 122,37% | Sangat Baik |
| | | Nilai Akuntabilitas Kinerja | Nilai | 68,00 | 70,20 | 103,24% | Sangat Baik |

Pengukuran capaian kinerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Timur per Triwulan Tahun 2024 yang telah ditetapkan sesuai Perjanjian/Penetapan Kinerja sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.5
Pengukuran Capaian Kinerja Badan Kesbangpol Prov. Kaltim
Per Triwulan Tahun Anggaran 2024

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Satuan | Target Tahunan | Triwulan | Target | Realisasi | % |
|----|--|---|----------------|----------------|--------------|--------|-----------|---------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 1 | Meningkatnya partisipasi politik masyarakat | Indeks Kapasitas Lembaga Demokrasi | Indeks | 77,95 | Triwulan I | 0 | 0 | 100% |
| | | | | | Triwulan II | 0 | 0 | 100% |
| | | | | | Triwulan III | 77,95 | 83,00 | 106,48% |
| | | | | | Triwulan IV | 0 | 0 | 100% |
| 2 | Meningkatnya persatuan dan kesatuan masyarakat | Jumlah potensi konflik Ipoleksosbud | Jumlah potensi | 100 | Triwulan I | 25 | 14 | 144% |
| | | | | | Triwulan II | 25 | 2 | 192% |
| | | | | | Triwulan III | 25 | 1 | 196% |
| | | | | | Triwulan IV | 25 | 2 | 192% |
| 3 | Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan layanan publik Perangkat Daerah | Indeks Kepuasan Masyarakat Perangkat Daerah | Indeks | 75,00 | Triwulan I | 0 | 0 | 100% |
| | | | | | Triwulan II | 37,50 | 44,99 | 119,97% |
| | | | | | Triwulan III | 0 | 0 | 100% |
| | | | | | Triwulan IV | 37,50 | 46,79 | 124,76% |
| | | Nilai Akuntabilitas Kinerja | Nilai | 68,00 | Triwulan I | 0 | 0 | 100% |
| | | | | | Triwulan II | 0 | 0 | 100% |
| | | | | | Triwulan III | 68,00 | 70,20 | 103,24% |
| | | | | | Triwulan IV | 0 | 0 | 100% |

Sumber Data : hasil monev IKU per triwulan

C. Analisis Capaian Kinerja

Berdasarkan Penetapan Kinerja yang sudah ditetapkan oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Timur pada Tahun 2024, yaitu terdapat 3 (tiga) sasaran, dengan 4 (empat) indikator sasaran yang akan dicapai sebagaimana target yang sudah ditetapkan dengan didukung program dan kegiatan serta anggaran dan SDM, maka pengukuran kinerja

yang sudah ditetapkan terhadap tiga sasaran dan empat indikator telah dicapai rata-rata sebesar 128,27% dengan kategori **Sangat Baik**. Pencapaian pengukuran kinerja ini dapat dilihat pada hasil analisis capaian kinerja sebagai berikut:

Sasaran 1 : Meningkatnya partisipasi politik masyarakat

Capaian sasaran strategis ini diukur melalui indikator kinerja yaitu Indeks Kapasitas Lembaga Demokrasi sebagai berikut:

Tabel 3.6
Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Meta Indikator |
|----|---|------------------------------------|--------------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Meningkatnya partisipasi politik masyarakat | Indeks Kapasitas Lembaga Demokrasi | Capaian skor aspek Lembaga demokrasi |

Sumber data indikator diperoleh dari hasil perhitungan nilai Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) wilayah yang dirilis oleh BPS RI. Pengukuran Indeks Kapasitas Lembaga Demokrasi merupakan salah satu aspek dalam perhitungan Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) Provinsi Kalimantan Timur yang merupakan bagian penting dari upaya mengukur dan mengevaluasi tingkat perkembangan dan penerapan demokrasi sebagai pijakan dalam proses konsolidasi kinerja demokrasi di wilayah Provinsi Kalimantan Timur. Dengan parameter tersebut, diharapkan dapat diperoleh komparasi/kesesuaian antara progres konsolidasi demokrasi dengan jalur demokrasi yang telah diamanatkan dalam konstitusi. Kapasitas Lembaga Demokrasi (8 indikator), proses sejauh mana institusi/lembaga demokrasi berfungsi dan bekerja menjamin kebebasan dan kesetaraan. Lembaga-lembaga tersebut meliputi eksekutif, legislatif, dan yudikatif, partai politik dan lembaga independen seperti penyelenggara pemilu di pusat dan daerah.

Klasifikasi tingkat demokrasi dikelompokkan menjadi tiga kategori, yakni “baik” (indeks > 80), “sedang” (indeks 60–80), dan “buruk” (indeks < 60). Adapun metode pengumpulan data IDI menggunakan metode triangulasi, yakni mengombinasikan antara metode penelusuran kuantitatif dan kualitatif dengan rancangan tertentu sehingga data yang didapat dari

metode yang satu akan memvalidasi (cross validate) data yang didapat dengan metode yang lain. Media pengumpulan data pun dapat diperoleh melalui tiga instrumen, yakni:

a. Reviu dan Koding Media (Koran Cetak dan Portal Berita Online)

Reviu Media merupakan metode pengumpulan data secara kuantitatif. Surat kabar cetak dan portal berita online dipilih karena media tersebut merupakan sumber informasi yang dapat menangkap berbagai fenomena demokrasi di masyarakat. Sumber ini memiliki keunggulan karena keteraturan penerbitan, sehingga bisa menggambarkan fenomena tersebut dalam satu tahun penuh.

b. Reviu dan Koding Dokumen dan Data Resmi K/L/D/I

Reviu Media merupakan metode pengumpulan data secara kuantitatif. Dokumen dan data resmi K/L/D/I merupakan data sekunder yang relevan dengan indikator tertentu yang diukur. Sumber ini dipilih karena memiliki validitas tinggi karena merupakan data resmi, serta mampu memberikan gambaran makro/menyaluruh terhadap sebuah fenomeana dalam satu tahun pengukuran.

c. Focus Group Discussion (FGD)

Focus Group Discussion (FGD) merupakan tahapan pengumpulan data kualitatif. Metode ini digunakan untuk melakukan validasi silang data kuantitatif yang sudah dikumpulkan. Tujuan FGD IDI:

- Mendapatkan informasi tentang pendapat dan penilaian partisipan (verifikasi, konfirmasi, diskonfirmasi) atas data-data kuantitatif berkaitan dengan indikator-indikator IDI yang telah berhasil dikumpulkan melalui reviu media dan dokumen.
- Eksplorasi dan menggali informasi (data kualitatif) berkaitan dengan indikator-indikator IDI yang belum didapatkan melalui reviu media dan reviu dokumen.

Pengukuran Indeks Kapasitas Lembaga Demokrasi dilakukan dengan menggunakan 8 Indikator yang terkait dengan bidang politik. Adapun indikator penilaian tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 3.7
Sumber Data Penilaian IDI
pada Aspek Kapasitas Lembaga Demokrasi

| No. | Indikator | Sumber Data | | | |
|-----|---|-------------|----------------------|----------------------|-----|
| | | Surat Kabar | Portal Berita Online | Dokumen/Data K/L/D/I | FGD |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Kinerja Lembaga Legislatif | | | √ | |
| 2 | Kinerja Lembaga Yudikatif | | | √ | |
| 3 | Neutralitas Penyelenggara Pemilu | | | √ | |
| 4 | Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) terkait kebijakan pejabat pemerintah | | | √ | |
| 5 | Jaminan pemerintah/pemerintah daerah terhadap pelestarian lingkungan dan ruang hidup masyarakat | | | √ | |
| 6 | Transparansi Anggaran dalam Bentuk Penyediaan Informasi APBN/D oleh Pemerintah | | | √ | |
| 7 | Kinerja Birokrasi dalam pelayanan publik | | | √ | |
| 8 | Pendidikan Politik pada kader partai politik | √ | √ | √ | √ |

Dari 8 (delapan) indikator diatas, sebanyak 1 (satu) indikator yang dapat menunjang program dan kegiatan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Timur, antara lain: Indikator Pendidikan Politik pada kader partai politik merupakan acuan dari Program Peningkatan Peran Partai Politik Dan Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik Dan Pengembangan Etika Serta Budaya Politik.

Dalam upaya pencapaiannya Program Peningkatan Peran Partai Politik Dan Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik Dan Pengembangan Etika Serta Budaya Politik. Program tersebut terdiri dari 1 (satu) kegiatan dan 2 (dua) sub kegiatan, yakni:

1. Kegiatan Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan, dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik di Dearah. Sub kegiatan :
 1. Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan, dan Partai Politik, Pemilihan

Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, Serta Pemantauan Situasi Politik di Daerah.

2. Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan di Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan, dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik di Daerah.

Hasil penilaian skor Indeks Kapasitas Lembaga Demokrasi yang merupakan salah satu aspek Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) wilayah Provinsi Kalimantan Timur tahun 2023 yang dirilis oleh BPS RI adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8
Hasil penilaian skor Aspek Indeks Kapasitas Lembaga Dekomrasi
Provinsi Kalimantan Timur tahun 2023

| No | Indikator | Capaian 2023 |
|----|---|--------------|
| 1 | 2 | 3 |
| 1 | Kinerja Lembaga Legislatif | 71,43 |
| 2 | Kinerja Lembaga Yudikatif | 85,33 |
| 3 | Netralitas Penyelenggara Pemilu | 77,27 |
| 4 | Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) terkait kebijakan pejabat pemerintah | 72,73 |
| 5 | Jaminan pemerintah/pemerintah daerah terhadap pelestarian lingkungan dan ruang hidup masyarakat | 75,47 |
| 6 | Transparansi Anggaran dalam Bentuk Penyediaan Informasi APBN/D oleh Pemerintah | 100,00 |
| 7 | Kinerja Birokrasi dalam pelayanan publik | 80,00 |
| 8 | Pendidikan Politik pada kader partai politik | 100,00 |

Adapun gambaran pengukuran capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya partisipasi politik masyarakat, sebagai berikut:

1. Perbandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2024

Tabel 3.9
Perbandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

| No | Indikator Kinerja | Satuan | Target | Realisasi | % |
|----|------------------------------------|--------|--------|-----------|---------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Indeks Kapasitas Lembaga Demokrasi | Indeks | 77,95 | 83,00 | 106,48% |

Berdasarkan data diatas, perbandingan antara target dan realisasi dapat dilihat bahwa Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi

Kalimantan Timur persentase capaian kinerja sebesar 106,48%, capaian tersebut dapat dikategorikan **Sangat Baik**.

- a. Target sasaran pada tahun 2024 tercapai sebesar 83,00. Dengan demikian, persentase realisasi terhadap target adalah sebesar 106,48% (terlampaui).
 - b. Realisasi capaian indikator pada tahun 2024 belum dapat diperbandingkan dengan angka capaian di tahun 2023 karena Tahun 2024 merupakan awal dari Tahun Renstra periode 2024-2026.
2. Perbandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2026 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Perbandingan ini untuk mengetahui apakah sasaran startegis dan capaiannya telah sesuai dengan perencanaan. Perbandingan realisasi kinerja Badan Kesbangpol Prov. Kaltim tahun 2024 dengan Rencana Startegis (Renstra) Badan Kesbangpol Prov. Kaltim periode 2024-2026 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.10
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Renstra

| No | Indikator Kinerja | Satuan | Target Akhir Renstra (Th. 2026) | Realisasi (Th. 2024) | Tingkat Kemajuan |
|----|------------------------------------|--------|---------------------------------|----------------------|------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Indeks Kapasitas Lembaga Demokrasi | Indeks | 78,05 | 83,00 | 106,34% |

Pada tabel 3.10 dapat dilihat bahwa terjadi kemajuan yang signifikan pada indikator kinerja Indeks Kapasitas Lembaga Demokrasi, realisasi mencapai 83,00 dengan tingkat kemajuan 106,34%, hal ini tentu akan menjadi bahan acuan dalam menentukan target renstra selanjutnya.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun ini Dengan Standar Nasional

Perbandingan untuk mengetahui apakah sasaran strategis dan capaiannya telah sesuai dengan realisasi standar Nasional dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.11
Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Nasional/Standar Nasional Tahun 2024

| No | Indikator Kinerja | Satuan | Realisasi Tahun 2024 | Standar Nasional | Lebih/Kurang |
|----|------------------------------------|--------|----------------------|------------------|--------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Indeks Kapasitas Lembaga Demokrasi | Indeks | 83,00 | 77,20 | 5,8% |

Pada tabel 3.11 dapat dilihat bahwa terdapat kemajuan yang sangat signifikan pada indikator kinerja Kapasitas Lembaga Demokrasi, perbandingan realisasi capaian secara nasiolal dengan tingkat kelebihan 5,8%.

- Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan serta alternatif solusi yang telah dilakukan;

Faktor Pendukung keberhasilan:

Dalam upaya mencapai sasaran strategis pertama : meningkatnya partisipasi politik masyarakat melalui penyelenggaraan program peningkatan peran partai politik dan lembaga pendidikan melalui pendidikan politik dan pengembangan etika serta budaya, terdapat beberapa faktor kunci yang dapat mendukung yaitu:

- Memperkuat kemandirian Partai Politik (Parpol), melalui Peraturan Pemerintah No.1 Tahun 2018 tentang Bantuan Keuangan kepada Partai Politik, dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 36 Tahun 2018 tentang Tata cara Penghitungan, Penganggaran dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, dan tertib Administrasi Pengajuan, Penyaluran dan Laporan Pertanggung Jawaban Penggunaan Bantuan Keuangan Partai Politik, Gubernur memberikan bantuan keuangan kepada partai politik di tingkat daerah provinsi yang mendapatkan kursi di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi sebesar Rp.5000,- (lima ribu) per suara sah. Bantuan Keuangan Partai Politik melalui APBD yang diberikan dalam kurun waktu tahun 2024 kepada Parpol sejumlah Rp8.622.425.000,-. Pencairan bantuan keuangan Parpol tahun 2024 sesuai dengan Keputusan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 100.3.3.1/K.217/2024 tentang Pemberian Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik yang Mendapatkan Kursi di Dewan Perwakilan Rakyat

Daerah Provinsi Kalimantan Timur Hasil Pemilihan Umum Tahun 2019 dan Hasil Pemilihan Umum Tahun 2024.

Tabel 3.12
Rincian Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik
Yang Mendapatkan Kursi di DPRD Provinsi Kalimantan Timur
Hasil Pemilihan Umum Tahun 2019 di Tahun 2024

| No | Penerima Bantuan | Perolehan Kursi | Perolehan Suara | Nilai Per Suara (Rp) | Peresmian Anggota DPRD Lama (8 bulan di th 2024) | Jumlah Bantuan (Rp) |
|--------|------------------|-----------------|-----------------|----------------------|--|---------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | 6 |
| 1 | Partai Golkar | 12 | 350.126 | 5.000 | 02 September 2019 | 1.167.090.000 |
| 2 | Partai PDIP | 11 | 283.726 | 5.000 | 02 September 2019 | 945.755.000 |
| 3 | Partai Gerindra | 8 | 223.738 | 5.000 | 02 September 2019 | 745.795.000 |
| 4 | Partai PKS | 4 | 151.374 | 5.000 | 02 September 2019 | 504.580.000 |
| 5 | Partai Demokrat | 3 | 122.576 | 5.000 | 02 September 2019 | 408.590.000 |
| 6 | Partai PAN | 5 | 119.562 | 5.000 | 02 September 2019 | 398.540.000 |
| 7 | Partai PKB | 5 | 114.241 | 5.000 | 02 September 2019 | 380.805.000 |
| 8 | Partai PPP | 4 | 100.768 | 5.000 | 02 September 2019 | 335.895.000 |
| 9 | Partai Nasdem | 2 | 95.159 | 5.000 | 02 September 2019 | 317.200.000 |
| 10 | Partai Hanura | 1 | 63.469 | 5.000 | 02 September 2019 | 211.565.000 |
| Jumlah | | 55 | 1.624.739 | | | 5.415.815.000 |

Tabel 3.13
Rincian Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik
Yang Mendapatkan Kursi di DPRD Provinsi Kalimantan Timur
Hasil Pemilihan Umum Tahun 2024

| No | Penerima Bantuan | Perolehan Kursi | Perolehan Suara | Nilai Per Suara (Rp) | Peresmian Anggota DPRD Lama (4 bulan di th 2024) | Jumlah Bantuan (Rp) |
|----|------------------|-----------------|-----------------|----------------------|--|---------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | 6 |
| 1 | Partai Golkar | 15 | 512.660 | 5.000 | 02 September | 854.435.000 |

| | | | | | 2024 | |
|--------|-----------------|----|-----------|-------|-------------------|---------------|
| 2 | Partai PDIP | 9 | 322.075 | 5.000 | 02 September 2024 | 536.795.000 |
| 3 | Partai Gerindra | 10 | 342.752 | 5.000 | 02 September 2024 | 571.255.000 |
| 4 | Partai PKS | 4 | 151.666 | 5.000 | 02 September 2024 | 252.780.000 |
| 5 | Partai Demokrat | 2 | 108.234 | 5.000 | 02 September 2024 | 180.390.000 |
| 6 | Partai PAN | 4 | 117.107 | 5.000 | 02 September 2024 | 195.180.000 |
| 7 | Partai PKB | 6 | 159.394 | 5.000 | 02 September 2024 | 265.660.000 |
| 8 | Partai PPP | 2 | 84.686 | 5.000 | 02 September 2024 | 141.145.000 |
| 9 | Partai Nasdem | 3 | 125.380 | 5.000 | 02 September 2024 | 208.970.000 |
| Jumlah | | 55 | 1.923.954 | | | 3.206.610.000 |

Gubernur Provinsi Kalimantan Timur pada Tahun anggaran 2024 juga memberikan bantuan keuangan dalam bentuk belanja hibah uang kepada penyelenggara pemilu dan hibah uang kepada Pengamanan Pemilu/Pilkada 2024 yakni pemerintah pusat, rincian anggaran adalah sbb:

Tabel 3.14
Rincian Bantuan Keuangan Penyelenggara Pemilu dan Pengamanan Pemilu Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024

| No | Penerima Hibah | Besar Bantuan | Keterangan |
|-----------------------------|-----------------------------------|-----------------|------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| Penyelenggara Pemilu | | | |
| 1 | KPU Provinsi Kalimantan Timur | 180.549.170.763 | |
| 2 | Bawaslu Provinsi Kalimantan Timur | 80.405.197.200 | |
| Pengamanan Pemilu | | | |
| 1 | Kepolisian Negara RI | 52.309.309.000 | |
| 2 | Kodam VII/Mulawarman | 14.003.454.954 | |
| 3 | Komando Resor Militer 091/ASN | 22.740.711.500 | |
| 4 | Pangkalan TNI AL Balikpapan | 5.059.850.000 | |
| Jumlah | | 355.067.693.417 | |

2. Pelaksanaan Pemilu Presiden dan wakil Presiden serta Pilkada Serentak 2024 berjalan dengan lancar berkat adanya kolaborasi dan

sinergi antara Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Timur dan berbagai instansi vertikal penyelenggara pemilu (KPU dan Bawaslu Prov Kaltim), dan FORKOPIMDA Prov Kaltim. Pada September 2024 di Hotel Mercure Samarinda, Badan Kesbangpol berkolaborasi dengan Forkopimda dan penyelenggara pemilu menyelenggarakan kegiatan Konsolidasi Demokrasi Menuju Pilkada Serentak 2024 di Provinsi Kalimantan Timur sebagai bentuk komitmen seluruh jajaran pemangku kepentingan untuk turut serta mendukung pelaksanaan Pemilu yang damai, adil, bermartabat, dan tetap menjunjung nilai-nilai kearifan lokal.

Faktor Penghambat keberhasilan:

Selain faktor kunci pendukung keberhasilan, Badan Kesbangpol juga menghadapi beberapa kendala dan hambatan dalam proses pencapaian kinerja sasaran, yaitu pada awal Tahun 2024, menjelang penyelenggaraan Pilkada serentak November 2024, suhu perpolitikan di wilayah Prov Kaltim berangsur mengalami peningkatan yang disebabkan oleh sudah dimulainya fase kampanye politik dan mulai maraknya geliat Gerakan masyarakat yang menunjukkan keberpihakannya pada calon peserta pemilu tertentu.

Alternatif solusi yang telah dilakukan dan kegiatan yang akan dilakukan kedepan

Meningkatkan konsolidasi dan koordinasi antara Kementerian Dalam Negeri, Badan Pusat Statistik beserta jajaran, Badan Kesbangpol Kab/Kota, Pokja Indeks demokrasi Provinsi Kalimantan Timur dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.

Selanjutnya upaya dalam Pencapaian dan Tindak Lanjut Indeks Kapasitas Lembaga Demokrasi Kalimantan Timur ke depan, antara lain:

1. Pemberian hibah bantuan keuangan partai politik dan evaluasi penggunaan bantuan keuangan partai politik.
2. Pengembangan literasi politik bagi masyarakat dan pengurus lembaga demokrasi serta penerapan best practice dialog politik dan pendidikan politik.

3. Kaderisasi partai perlu ditingkatkan, antara lain melalui pendidikan politik yang direncanakan dengan baik, integrasi antara aktivitas kaderisasi dengan dana bantuan partai politik.
4. Pemanfaatan sistem informasi dengan pembangunan dan pengembangan sistem pelaporan situasi politik dalam negeri berbasis digital.
5. Pasca penerapan IDI Metode Baru, peran Kesbangpol sebagai Pembina untuk menjadikan Pokja IDI sebagai prioritas dan memaksimalkan masing-masing peran yang telah ditentukan.
5. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Keberhasilan capaian Sasaran 1, dengan Indikator kinerja Indeks Kapasitas Lembaga Demokrasi Provinsi Kalimantan Timur didukung oleh keberhasilan program, kegiatan, dan sub kegiatan sebagai berikut:

Tabel 3.15
Capaian Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan terhadap Sasaran 1 : Meningkatnya partisipasi politik masyarakat

| No | Program | Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Target | Realisasi | Capaian |
|----|--|--|---|-----------|-----------|---------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | Program Peningkatan Peran Partai Politik Dan Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik Dan Pengembangan Etika Serta Budaya Politik | | Persentase masyarakat yang mendapatkan pendidikan politik dan pengembangan etika serta budaya politik | 1,30% | 1,16% | 89,34% |
| | | Kegiatan Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik | Jumlah rumusan kebijakan yang mendukung Peningkatan Kehidupan Masyarakat yang demokratis | 4 dokumen | 4 dokumen | 100,00% |
| | | Pelaksanaan | Jumlah Orang | 3.171 | 4184 | 131,95% |

| | | | | | |
|--|---|--|-----------|-----------|---------|
| | Kebijakan di Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik di Daerah | yang Mengikuti Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik di Daerah | orang | orang | |
| | Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan di Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik di Daerah | Jumlah Laporan Hasil Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan di Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik di Daerah | 4 laporan | 4 laporan | 100,00% |

Capaian kinerja Program Peningkatan Peran Partai Politik Dan Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik Dan Pengembangan Etika Serta Budaya Politik pada Tahun 2024 mencapai sebesar 89,34%. Capaian persentase masyarakat yang mendapatkan pendidikan politik dan pengembangan etika serta budaya politik diwujudkan melalui pelaksanaan kegiatan Pendidikan Politik dalam Rangka Peningkatan Partisipasi Pemilih pada Pilkada Serentak Tahun 2024 sebanyak 11 kali, kegiatan sosialisasi Netralitas ASN dan Non ASN sebanyak 2 kali, kegiatan Workshop Bantuan Keuangan Parpol sebanyak 2 kali, kegiatan FGD Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) sebanyak 5 kali, kegiatan FGD Tim Pemantauan Perkembangan Politik di Daerah (TP3D) sebanyak 5 kali, kegiatan Konsolidasi Demokrasi Menuju Pilkada Serentak 2024 di Provinsi Kalimantan Timur sebanyak 1 kali, kegiatan Silaturahmi Partai

Politik sebanyak 1 kali dan kegiatan Penguanan Partai Politik sebanyak 1 kali.

Gambar 3.1
Kegiatan Sosialisasi Pendidikan Politik



Gambar 3.2 Kegiatan FGD IDI



Gambar 3.3
Kegiatan FGD Tim Pemantauan Perkembangan Politik di Daerah (TP3D)



6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sasaran strategis dari sumber daya yang ada pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Timur tahun 2024, dapat mendukung efisiensi dalam kelancaran pelaksanaan program kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Tabel 3.16
Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun 2024

| No | Sasaran Strategis | % Capaian Kinerja | % Penyerapan Anggaran | Tingkat Efisiensi |
|----|---|-------------------|-----------------------|-------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 = (3-4) |
| 1 | Meningkatnya partisipasi politik masyarakat | 106,48% | 99,79% | 6,69% |

Sasaran 2 : Meningkatnya persatuan dan kesatuan masyarakat

Capaian sasaran strategis ini diukur melalui indikator kinerja yaitu Jumlah Potensi Konflik, meta indikator sebagai berikut:

Tabel 3.17
Rumusan Indikator dan Formula Perhitungan

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Meta Indikator |
|----|--|------------------------|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Meningkatnya persatuan dan kesatuan masyarakat | Jumlah Potensi Konflik | Capaian Jumlah Potensi Konflik Rumus Capaian : $\frac{\text{Target} - (\text{Realisasi}-\text{Target})}{\text{Target}} \times 100\%$ |

Adapun gambaran pengukuran capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya persatuan dan kesatuan masyarakat, sebagai berikut:

1. Perbandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2024

Tabel 3.18
Perbandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

| No | Indikator Kinerja | Satuan | Target | Realisasi | % |
|----|------------------------|--------|--------|-----------|------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Jumlah Potensi Konflik | Jumlah | 100 | 19 | 181% |

Berdasarkan data diatas, Indikator Jumlah Potensi Konflik bermakna negatif, artinya jika semakin besar realisasi berarti semakin buruk kinerjanya, atau sebaliknya semakin kecil realisasi semakin baik kinerjanya, perbandingan antara target dan realisasi dapat dilihat bahwa

capaian indikator kinerja jumlah potensi konflik mencapai sebesar 181%, capaian tersebut dapat dikategorikan **Sangat Baik**. Capaian sangat baik tersebut menunjukkan bahwa permasalahan-permasalahan yang berlatar belakang isu ideologi, politik, sosial dan budaya di Provinsi Kalimantan Timur tidak banyak menimbulkan potensi konflik yang akan berdampak terhadap gangguan keamanan. Dengan rendahnya potensi konflik dapat dinyatakan bahwa Provinsi Kalimanatn Timur dalam kedaan kondusif pada tahun 2024.

Berikut daftar data jumlah Potensi Konflik yang ada di Provinsi Kalimantan Timur :

Tabel 3.19
Daftar Data Potensi Konflik Tahun 2024

| No | Wilayah | Potensi Konflik | Jenis Potensi Konflik | Keterangan |
|----|----------------|--|-----------------------|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Kota Samarinda | 1 Klaim lahan Gereja Toraja Jemaat Samarinda Baru Jl. Air Terjun RT 18 Samarinda Seberang oleh dr. Very Rabang | Sosbud | Pengurus Gereja Toraja sudah membuat pengaduan ke kepolisian |
| | | 2 Aliansi Nasional Anti Syiah menolak keberadaan Aliran Islam Syiah dengan alasan menyimpang dari ajaran Islam | Sosbud | Basis Syiah berada di Jl, Pramuka Yayasan alqoyum pimpinan Habib Ahmad |
| | | 3 Permasalahan pasar sementara eks. Pemotongan Hewan Dinas Prov. Kaltim | Sosbud | Dalam proses pengadilan |
| 2 | Kota Bontang | 4 Gugatan Pemerintah Kota Bontang tentang Tapal Batas Sidrap | Sosbud | Menunggu Hasil Keputusan MK |
| | | 5 Polemik Pro dan Kontra Bangunan Tugu Tongkonan Kandaeng Dulang yang berada di Kel.Kanaan Kec Bontang Barat Kota Bontang | Sosbud | Masih dalam proses dengan Lembaga Adat Kuta Bontang, Lembaga Adat Toraja Bontang dan Dewan Adat Dayak Bontang yang mendukung Kebijakan Pemerintah |
| | | 6 Kasus perkelahian dengan senjata tajam (pisau dapur) yang mengakibatkan terjadinya penikaman di Pasar Rawa Indah RT.17 Kel.Tanjung Laut Indah Kec.Bontang Selatan Kota Bontang | Sosbud | Tersangka sudah ditemukan walaupun tersangka sempat melarikan diri dan sekarang dalam proses dikepolisian |

| | | | | | |
|---|-----------------------------|----|---|--------|---|
| 3 | Kabupaten Kutai Kartanegara | 7 | Klaim Lahan di wilayah KM 27 Jl. Poros Samarinda – Bontang Kec. Marang Kayu antara Kelompok Lasade CS dengan Kelompok Gazali CS | Sosbud | Sudah difasilitasi oleh Polsek Marangkayu namun belum ada tindak lanjut. |
| | | 8 | Penolakan warga terhadap Pembangunan Gereja HKBP Desa Loa Duri Kec. Loa Janan Kukar | Sosbud | Belum ada tindak lanjut setelah mediasi oleh pihak Desa Loa Duri dan laporan perkembangannya |
| | | 9 | Klaim lahan oleh ahli waris A.P Sosro Negoro dengan PT. MHU seluas 1.300, meminta kompensasi | Sosbud | Belum ada laporan perkembangan |
| | | 10 | Ajaran agama menyimpang dari ajaran Islam di Yayasan kencana unggul oleh sdri Sugiarti Jl. Naga RT. 14 Kel, Timbau Kec. Tenggarong | Sosbud | Belum ada laporan tindak lanjut. |
| | | 11 | Ajaran Asnawi Bin Hamzah di Kec. Anggana Kab. Kukar yang mengatakan bahwa Al Quran adalah 41 juz bukan 30 juz sehingga menjadi polemik dimasyarakat | Sosbud | Sudah sepakat Damai |
| 4 | Kabupaten Paser | 12 | Potensi Konflik lahan antara kelompok Ali Busro dengan warga transmigrasi suku NTT desa krayan sentosa Kecamatan Long Ikitis | Sosbud | Masih berlanjut belum selesai |
| | | 13 | Penyetopan kegiatan houling batu bara yang menggunakan jalan umum oleh warga desa batu kajang. | Sosbud | Sudah dilakukan mediasi yang di fasilitasi oleh Polres, Forkopimcam, DPRD, dan OPD terkait namun belum ada penyelesaian karena menunggu keputusan pemerintah Prov. Kaltim sebagai penggungjawab jalan negara Kaltim - Kalsel. |
| | | 14 | Pencemaran lingkungan (Sungai) oleh PT Saraswanti Sawit Makmur di Kecamatan Batu Engau yang mengakibatkan banyak ikan-ikan yang mati dan aroma air anak Sungai yang menuju Sungai besar sangat berbau dan tercemar dan hal ini terjadi sudah bertahun-tahun | Sosbud | Dalam proses mengecekan di DLH |
| | | 15 | Penolakan Pembentukan Lembaga Adat Nusantara di IKN oleh Musa Ketua Lembaga Adat Paser (LAP) | Sosbud | Belum ada tindak lanjut |

| | | | | | |
|---|-----------------|----|--|--------|--|
| | | 16 | Pembunuhan oleh orang yang tidak dikenal di posko stop houling yang melewati jalan umum di Muara Kate pada Jumat dini hari, dan saat ini satu orang tokoh atas nama Bapak Anson masih dalam keadaan kritis di RSUD sedangkan Bapak Russel meninggal dunia. Bapak Russel dan Bapak Anson adalah beberapa dari tokoh Masyarakat dan tokoh adat Desa Muara Langon yang sangat vocal menolak kegiatan holing batu bara pasca meninggalnya pendeta Pronika karena terlindas truk batu bara pada Oktober 2024 yang lalu. | Sosbud | Belum ditemukan pelaku pembunuhan, dalam penanganan kepolisian |
| 5 | Kabupaten Berau | 17 | Potensi konflik antar masyarakat pada pemilihan kepala Kampung setiap 6 tahun. | Sosbud | Perkembangan belum dilaporkan |
| | | 18 | Potensi konflik antar perusahaan dengan masyarakat disektor perkebunan kelapa sawit yang banyaknya perusahaan membangun pabrik dengan menguasai dan mengembangkan lahan menjadi perkebunan sawit hal ini dapat menimbulkan konflik dengan masyarakat setempat baik penyerobotan dan kecemburuan sosial. | Sosbud | Perkembangan belum dilaporkan |
| | | 19 | Tapal batas wilayah antar kabupaten yang berlarut berdampak pada status kependudukan dan status tanah masyarakat sehingga berpotensi saling klaim antar warga. | Sosbud | Perkembangan belum dilaporkan |

2. Perbandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2026 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Perbandingan ini untuk mengetahui apakah sasaran startegis dan capaiannya telah sesuai dengan perencanaan. Perbandingan realisasi kinerja Badan Kesbangpol Prov. Kaltim tahun 2024 dengan Rencana Startegis (Renstra) Badan Kesbangpol Prov. Kaltim periode 2014-2026 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.20
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Renstra

| No | Indikator Kinerja | Satuan | Target Akhir Renstra (Th. 2026) | Realisasi (Th. 2024) | Tingkat Kemajuan |
|----|-------------------------------------|----------------|---------------------------------|----------------------|------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Jumlah potensi konflik ipoleksosbud | Jumlah Potensi | 80 | 19 | 176,25% |

Pada tabel 3.20 dapat dilihat bahwa perbandingan yang signifikan pada indikator kinerja Jumlah potensi konflik ipoleksosbud, realisasi kinerja Tahun 2024 sebesar 19 dengan tingkat kemajuan 176,25%, hal ini tentu akan menjadi bahan acuan dalam menentukan target renstra selanjutnya.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun ini Dengan Standar Nasional

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Timur pada Tahun anggaran 2024 tidak menerima Tugas Pembantuan dari Pemerintah Pusat oleh karena itu tidak terdapat indentifikasi (nihil).

4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

Faktor Pendukung keberhasilan:

- a. Adanya pola komunikasi dan koordinasi yang baik antara Badan Kesbangpol Provinsi Kalimantan Timur dengan forum-forum kemitraan FORKOPIMDA, FKUB, FPK, dan FKDM.
- b. Diterbitkannya Peraturan Peraturan Gubernur (PERGUB) Provinsi Kalimantan Timur Nomor 34 Tahun 2012 tentang Forum Penguatan Pendidikan Kebangsaan serta Peraturan Gubernur (PERGUB) Provinsi Kalimantan Timur Nomor 47 tahun 2015 tentang Pedoman Pendidikan Wawasan Kebangsaan yang dapat menjadi acuan/pedoman dalam pelaksanaan kegiatan penguatan pendidikan wawasan kebangsaan di wilayah Provinsi Kalimantan Timur.
- c. Adanya sinergi yang terbangun antara Badan Kesbangpol Provinsi Kalimantan Timur dengan Badan Kesbangpol kabupaten/kota, BNNP Provinsi Kalimantan Timur, serta pemangku kepentingan terkait,

sehingga dapat terlaksana berbagai kegiatan pencegahan penanganan penyalahgunaan narkoba yang saat ini masih menjadi salah satu prioritas Pemda Provinsi Kalimantan Timur. Dalam prosesnya, pada Tahun 2023 dibentuk Pengankatan Relawan Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekusor Narkotika yang merupakan wujud komitmen dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di wilayah Provinsi Kalimantan Timur.

- d. Adanya berbagai forum komunikasi yang bergerak dalam hal harmonisasi dan toleransi serta memperkuat moderasi beragama di Provinsi Kalimantan Timur, baik di lingkungan masyarakat maupun di lingkup akademisi yang diharapkan dapat meningkatkan rasa toleransi antar masyarakat serta memelihara kerukunan antar umat beragama dengan lebih intensif di wilayah Provinsi Kalimantan Timur.

Faktor Penghambat keberhasilan:

Selain faktor kunci pendukung keberhasilan, Badan Kesbangpol juga menghadapi beberapa kendala dan hambatan dalam proses pencapaian kinerja sasaran, antara lain:

- a. Masih adanya ancaman berupa penyebaran paham-paham yang berusaha mengubah paradigma masyarakat Provinsi Kalimantan Timur untuk tidak turut serta melestarikan nilai luhur beretika dan budaya asli bangsa.
- b. Adanya perubahan dan perkembangan teknologi yang telah memudarkan nilai-nilai luhur Pancasila yang berujung pada dekandensi moral atau pengikisan jati diri bangsa. Hal ini harus menjadi perhatian bersama oleh seluruh pemangku kepentingan di Provinsi Kalimantan Timur dalam penyelenggaraan PPWK, khususnya yang mengarah pada pendidikan karakter demi mewujudkan Indonesia Emas 2045.
- c. Adanya dinamika perubahan kebijakan nasional yang turut mempengaruhi kondisi ekonomi, sosial dan budaya masyarakat Provinsi Kalimantan Timur. Di sisi lain, masih ditemui beberapa permasalahan di wilayah Provinsi Kalimantan Timur, utamanya yang

berkaitan dengan izin pendirian rumah ibadah, serta isu ketimpangan ekonomi yang sampai saat ini masih menimbulkan berbagai gesekan/potensi konflik di masyarakat.

- d. Pendidikan moral dan pembangunan karakter merupakan proses panjang yang bertahap dan kontinyu sehingga memerlukan kerja sama yang lebih luas dan mendalam dari seluruh unsur dan lapisan masyarakat.

Alternatif solusi yang telah dilakukan dan kegiatan yang akan dilakukan kedepan

- a. Lebih meningkatkan sinergitas dengan Kesbangpol Kabupaten/Kota dalam hal penyusunan rencana aksi tim terpadu penanganan konflik sosial dan perekapan laporan potensi konflik di lapangan.
 - b. Dalam upaya deteksi dini lebih mengoptimalkan peran forum bentukan pemerintah.
 - c. Mengoptimalkan sosialisasi pendidikan wawasan kebangsaan kepada pelajar dan masyarakat, memperdayakan rumah ibadah dan lembaga pendidikan keagamaan sebagai tempat yang efektif dalam menyampaikan pesan perdamaian dan cinta NKRI.
 - d. Menjalin komunikasi efektif dengan komunitas intelijen di Provinsi Kalimantan Timur.
5. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Keberhasilan capaian Sasaran 2, dengan Indikator kinerja Jumlah potensi konflik ipoleksosbud didukung oleh keberhasilan program, kegiatan, dan sub kegiatan sebagai berikut:

Tabel 3.21
Capaian Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan terhadap
Sasaran 2 : Meningkatnya Persatuan dan Kesatuan Masyarakat

| No | Program | Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Target | Realisasi | Capaian |
|----|--|------------------------|---|--------|-----------|---------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | Program Penguanan Ideologi Pancasila Dan | | Persentase elemen masyarakat yang mendapatkan | 100% | 83,33% | 83,33% |

| | | | | | |
|--|--|---|-------------|------------|---------|
| | Karakter Kebangsaan | penguatan ideologi Pancasila dan karakter kebangsaan | | | |
| | Kegiatan Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan | Jumlah rumusan kebijakan yang mendukung penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan | 6 dokumen | 5 dokumen | 83,33% |
| | Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Ideologi Wawasan Kebangsaan, Bela Negara, Karakter Bangsa, Pembauran Kebangsaan, Bhineka Tunggal Ika dan Sejarah Kebangsaan | Jumlah Orang yang Mengikuti Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Ideologi Wawasan Kebangsaan, Bela Negara, Karakter Bangsa, Pembauran Kebangsaan, Bhineka Tunggal Ika dan Sejarah Kebangsaan | 10910 orang | 6537 orang | 59,92% |
| | Pelaksanaan Monitoring Evaluasi dan Pelaporan di Bidang Ideologi Wawasan Kebangsaan, Bela Negara, Karakter Bangsa, Pembauran Kebangsaan, Bhineka Tunggal Ika dan Sejarah Kebangsaan | Jumlah Laporan Hasil Monitoring Evaluasi dan Pelaporan di Bidang Ideologi Wawasan Kebangsaan, Bela Negara, Karakter Bangsa, Pembauran Kebangsaan, Bhineka Tunggal Ika dan Sejarah Kebangsaan | 4 laporan | 4 laporan | 100,00% |
| | Pembentukan dan Penumbuhan Karakter Keluarga Melalui Peningkatan Kesadaran Masyarakat akan Pentingnya Penghayatan dan Pengamalan Pancasila dalam Semua Aspek Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa, dan Bernegara | Jumlah Dokumen Hasil Pembentukan dan Penumbuhan Karakter Keluarga Melalui Peningkatan Kesadaran Masyarakat akan Pentingnya Penghayatan dan Pengamalan Pancasila dalam Semua Aspek Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa, dan Bernegara | 1 dokumen | 1 dokumen | 100% |
| | Pengangkatan Purnapaskibraka Duta Pancasila | Jumlah Purnapaskibraka Duta Pancasila | 120 orang | 0 orang | 0% |
| | Pembinaan terhadap aktivitas kepaskibrakaan dan | Laporan Hasil Pembinaan Aktivitas Kepaskibrakaan dan Laporan | 4 laporan | 2 laporan | 50% |

| | | | | | | |
|---|--|---|--|------------|------------|--------|
| | | purnapaskibraka | Hasil Pembinaan Purnapaskibraka | | | |
| | | Pelaksanaan tugas Paskibraka | Jumlah Dokumen Pelaksanaan Tugas Paskibraka | 1 dokumen | 1 dokumen | 100% |
| | | Pelaksanaan tugas Purnapaskibraka Duta Pancasila | Laporan Hasil Pelaksanaan Tugas Purnapaskibraka Duta Pancasila | 11 laporan | 11 laporan | 100% |
| | | Pembinaan Lanjutan kepada Purnapaskibraka Duta Pancasila | Laporan Hasil Pembinaan Lanjutan kepada Purnapaskibraka Duta Pancasila | 3 laporan | 3 laporan | 100% |
| | | Pembentukan Paskibraka | Jumlah Paskibraka | 40 | 40 | 100% |
| 2 | Program Pemberdayaan Dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan | | Persentase organisasi masyarakat yang terdaftar dan aktif | 31,21% | 21,47% | 68,79% |
| | | Kegiatan Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan | Jumlah rumusan kebijakan yang mendukung Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Masyarakat | 3 dokumen | 3 dokumen | 100% |
| | | Pelaksanaan Kebijakan Dibidang Pendaftaran Ormas, Pemberdayaan Ormas, Evaluasi dan Mediasi Sengketa Ormas, Pengawasan Ormas dan Ormas Asing di Daerah | Jumlah Orang yang Mengikuti Pelaksanaan Kebijakan Dibidang Pendaftaran Ormas, Pemberdayaan Ormas, Evaluasi dan Mediasi Sengketa Ormas, Pengawasan Ormas dan Ormas Asing di Daerah | 2355 orang | 1765 orang | 74,95% |
| | | Pelaksanaan Monitoring Evaluasi dan Pelaporan Dibidang Pendaftaran Ormas, Pemberdayaan Ormas, Evaluasi dan Mediasi Sengketa Ormas, Pengawasan Ormas dan Ormas Asing di Daerah | Jumlah Laporan Hasil Monitoring Evaluasi dan Pelaporan Dibidang Pendaftaran Ormas, Pemberdayaan Ormas, Evaluasi dan Mediasi Sengketa Ormas, Pengawasan Ormas dan Ormas Asing di Daerah | 4 laporan | 4 laporan | 100% |
| 3 | Program Pembinaan Dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial, Dan Budaya | | Persentase elemen masyarakat yang mendapatkan pembinaan di bidang ketahanan | 100% | 100% | 100% |

| | | | | | | |
|---|--|--|---|------------|------------|--------|
| | | | ekonomi, sosial, budaya, dan agama | | | |
| | | Kegiatan Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya | Jumlah rumusan kebijakan yang mendukung penguatan Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya | 4 Dokumen | 4 Dokumen | 100% |
| | | Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya dan Fasilitasi Pencegahan Penyalagunaan Narkotika, Fasilitasi Kerukunan Umat Beragama dan Penghayat Kepercayaan di Daerah | Jumlah Orang yang Mengikuti Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya dan Fasilitasi Pencegahan Penyalagunaan Narkotika, Fasilitasi Kerukunan Umat Beragama dan Penghayat Kepercayaan di Daerah | 2000 orang | 1310 orang | 65,50% |
| | | Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan di Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya dan Fasilitasi Pencegahan Penyalagunaan Narkotika, Fasilitasi Kerukunan Umat Beragama dan Penghayat Kepercayaan di Daerah | Jumlah Laporan Hasil Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan di Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya dan Fasilitasi Pencegahan Penyalagunaan Narkotika, Fasilitasi Kerukunan Umat Beragama dan Penghayat Kepercayaan di Daerah | 4 laporan | 4 laporan | 100% |
| 4 | Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional Dan Peningkatan Kualitas Dan Fasilitasi Penanganan Konflik Sosial | | Persentase potensi konflik sosial yang ditangani | 100% | 100% | 100% |
| | | Kegiatan Perumusan Kebijakan Teknis dan Pelaksanaan Pemantapan Kewaspadaan Nasional dan Penanganan Konflik Sosial | Jumlah rumusan kebijakan yang mendukung Pemantapan Kewaspadaan Nasional dan Penanganan Konflik Sosial | 8 dokumen | 8 dokumen | 100% |
| | | Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Kewaspadaan Dini, Kerja Sama Intelijen, Pemantauan | Jumlah Orang yang Mengikuti Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Kewaspadaan Dini, Kerja Sama | 2290 orang | 1463 orang | 63,89% |

| | | | | | | |
|--|--|---|--|-----------|-----------|------|
| | | Orang Asing, Tenaga Kerja Asing dan Lembaga Asing, Kewaspadaan Perbatasan Antar Negara, Fasilitasi Kelembagaan Bidang Kewaspadaan, serta Penanganan Konflik di Daerah | Intelijen, Pemantauan Orang Asing, Tenaga Kerja Asing dan Lembaga Asing, Kewaspadaan Perbatasan Antar Negara, Fasilitasi Kelembagaan Bidang Kewaspadaan, serta Penanganan Konflik di Daerah | | | |
| | | Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan di Bidang Kewaspadaan Dini, Kerja Sama Intelijen, Pemantauan Orang Asing, Tenaga Kerja Asing dan Lembaga Asing, Kewaspadaan Perbatasan Antar Negara, Fasilitasi Kelembagaan Bidang Kewaspadaan, serta Penanganan Konflik di Daerah | Jumlah Laporan Hasil Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan di Bidang Kewaspadaan Dini, Kerja Sama Intelijen, Pemantauan Orang Asing, Tenaga Kerja Asing dan Lembaga Asing, Kewaspadaan Perbatasan Antar Negara, Fasilitasi Kelembagaan Bidang Kewaspadaan, serta Penanganan Konflik di Daerah | 4 laporan | 4 laporan | 100% |
| | | Pelaksanaan Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Provinsi | Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Provinsi" | 12 | 0 | 0% |

1. Capaian Program Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan

Kinerja Program Penguatan Ideologi Pancasila Dan Karakter Kebangsaan pada tahun 2024 didasarkan atas capaian indikator kinerja persentase elemen masyarakat yang mendapatkan penguatan ideologi pancasila dan karakter kebangsaan. Persentase ketercapaian indikator kinerja ini adalah sebesar 83,33%. Program ini diwujudkan melalui pelaksanaan kegiatan rapat koordinasi dan konsolidasi forum pembauran kebangsaan (FPK) sebanyak 8 kali, kegiatan sosialisasi wawasan kebangsaan bagi organisasi kepemudaan, pemuka masyarakat, dan bagi mahasiswa sebanyak 5 kali, kegiatan pembauran kebangsaan bagi generasi muda (pelajar, mahasiswa dan

pramuka) sebanyak 1 kali, kegiatan revolusi mental dan pembinaan ideologi pancasila untuk memperkuat ketahanan budaya bangsa dan membentuk mentalitas bangsa yang maju, modern dan berkarakter sebanyak 1 kali, dan kegiatan sosialisasi paskibraka dan pembentukan paskibraka sebanyak 17 kali.

Gambar 3.4
Kegiatan Rapat Koordinasi dan Konsolidasi FPK



Gambar 3.5
Kegiatan Sosialisasi Wawasan Kebangsaan Bagi Organisasi Kepemudaan, Pemuka Masyarakat, Dan Bagi Mahasiswa



Gambar 3.6

Kegiatan Revolusi Mental dan Pembinaan Ideologi Pancasila Untuk Memperkuat Ketahanan Budaya Bangsa dan Membentuk Mentalitas Bangsa Yang Maju, Modern dan Berkarakter



2. Capaian Program Pemberdayaan Dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan.

Kinerja program pemberdayaan dan pengawasan organisasi kemasyarakatan pada tahun 2024 didasarkan atas capaian indikator kinerja persentase organisasi masyarakat yang terdaftar dan aktif. Persentase capaian indikator kinerja ini adalah sebesar 68,79%. Program pemberdayaan dan pengawasan organisasi kemasyarakatan diwujudkan melalui pelaksanaan kegiatan verifikasi data ormas se-Kaltim sebanyak 2 kali, kegiatan podcast/talkshow dengan ormas sebanyak 3 kali, kegiatan pembinaan dan pemberdayaan organisasi masyarakat terkait pilkada serentak, wawasan kebangsaan, dan peningkatan kewaspadaan nasional sebanyak 3 kali, dan kegiatan rapat tim terpadu pengawasan ormas sebanyak 1 kali.

Gambar 3.7 Kegiatan Verifikasi Data Ormas Se-Kaltim

Gambar 3.8 Kegiatan Podcast/talkshow dengan Ormas



Gambar 3.9
Kegiatan Pembinaan dan Pemberdayaan Organisasi Masyarakat



Gambar 3.10
Kegiatan Rapat Tim Terpadu Pengawasan Ormas



3. Capaian Program Pembinaan Dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial, Dan Budaya.

Kinerja program pembinaan dan pengembangan ketahanan ekonomi, sosial, dan budaya pada tahun 2024 didasarkan atas capaian indikator kinerja persentase elemen masyarakat yang mendapatkan pembinaan di bidang ketahanan ekonomi, sosial, budaya, dan agama. Persentase ketercapaian indikator kinerja ini adalah sebesar 100%. Program pembinaan dan pengembangan ketahanan ekonomi, sosial, dan budaya diwujudkan melalui pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi Pengembangan Teknologi kepada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) untuk menggunakan E-catalog sebanyak 1 kali, Kegiatan Sosialisasi Ketahanan Seni dan Budaya di Daerah sebanyak 1 kali, Kegiatan Pemeliharaan Keharmonisan dan Kerukunan Antar Umat Beragama di Daerah sebanyak 1 kali, d Kegiatan Sosialisasi Pencegahan, Pemberantasan dan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika (P4GN & PN) kepada Pemuda, Tokoh Agama dan Ormas sebanyak 1 kali, Kegiatan Rapat Tim Terpadu Penanganan dan Pembinaan Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya dan Agama di Daerah sebanyak 1 kali, dan kegiatan Rapat Tim Terpadu Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika (P4GN & PN) sebanyak 1 kali.

Gambar 3.11
Kegiatan Sosialisasi UMKM



Gambar 3.12
Kegiatan Sosialisasi Ketahanan Seni dan Budaya



Gambar 3.13 Kegiatan Pemeliharaan Keharmonisan dan Kerukunan Antar Umat Beragama di Daerah



Gambar 3.14 Kegiatan Sosialisasi P4GN & PN kepada Pemuda, Tokoh Agama dan Ormas



Gambar 3.15 Kegiatan Rapat Tim Terpadu Penanganan dan Pembinaan Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya dan Agama



4. Capaian Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional Dan Peningkatan Kualitas Dan Fasilitasi Penanganan Konflik Sosial.

Kinerja program peningkatan kewaspadaan nasional dan peningkatan kualitas dan fasilitasi penanganan konflik sosial pada tahun 2024 didasarkan atas capaian indikator kinerja persentase potensi konflik sosial yang ditangani. Persentase capaian indikator kinerja ini adalah sebesar 100%. Program peningkatan kewaspadaan nasional dan peningkatan kualitas dan fasilitasi penanganan konflik sosial diwujudkan melalui pelaksanaan kegiatan Rapat Tim Kewaspadaan Dini Pemerintah Daerah Prov. Kaltim sebanyak 4 kali, kegiatan Diseminasi Manajemen Konflik Bagi Aparatur Pemerintah Di Wilayah Kaltim sebanyak 3 kali, Sosialisasi Peran Intelektual Muda Dalam Pencegahan Radikalisme dan Terosisme di Kalimantan Timur sebanyak 2 kali, kegiatan Rapat Tim Terpadu Penanganan Konflik Sosial Provinsi Kalimantan Timur sebanyak 3 kali, kegiatan Rapat Tim Pemantauan Orang Asing, Lembaga/ Organisasi Asing, Tenaga Kerja Asing Provinsi Kalimantan Timur sebanyak 2 kali, kegiatan Rapat Tim Pemantauan Orang Asing, Lembaga/ Organisasi Asing, Tenaga Kerja Asing Provinsi Kalimantan Timur sebanyak 1 kali, kegiatan Peningkatan dan Pengembangan Kapasitas Intelijen sebanyak 1 kali, dan kegiatan Focus Group Discussion Pemantauan Orang Asing dan forum group discussion Kewaspadaan Nasional sebanyak 2 kali.

Gambar 3.16
Kegiatan Diseminasi Manajemen Konflik Bagi Aparatur Pemerintah Di Wilayah Kaltim



Gambar 3.17 Kegiatan Sosialisasi Peran Intelektual Muda Dalam Pencegahan Radikalisme dan Terorisme di Kalimantan Timur



Gambar 3.18 Kegiatan Forum Group Discussion (FGD) Pemantauan Orang Asing



Gambar 3.19 Kegiatan FGD Kewaspadaan Nasional



6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sasaran strategis dari sumber daya yang ada pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Timur tahun 2024, dapat mendukung efisiensi dalam kelancaran pelaksanaan program kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Tabel 3.22
Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun 2024

| No | Sasaran Strategis | % Capaian Kinerja | % Penyerapan Anggaran | Tingkat Efisiensi |
|----|--|-------------------|-----------------------|-------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 = (3-4) |
| 1 | Meningkatnya persatuan dan kesatuan masyarakat | 181% | 67,95% | 113,05% |

Sasaran 3 : Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan layanan publik Perangkat Daerah

Capaian sasaran strategis ini diukur melalui indikator kinerja yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat Perangkat Daerah dan Nilai Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah, meta indikator sebagai berikut:

Tabel 3.23
Rumusan Indikator dan Formula Perhitungan

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Meta Indikator |
|----|--|--|--------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan layanan publik Perangkat Daerah | Indeks Kepuasan Masyarakat Perangkat Daerah | Capaian IKM Kesbangpol |
| | | Nilai Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah | Capaian nilai SAKIP Kesbangpol |

Adapun gambaran pengukuran capaian kinerja sasaran strategis meningkatnya akuntabilitas kinerja dan layanan publik Perangkat Daerah, sebagai berikut:

1. Perbandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2024

Tabel 3.24
Perbandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

| No | Indikator Kinerja | Satuan | Target | Realisasi | % |
|----|--|--------|--------|-----------|---------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Indeks Kepuasan Masyarakat Perangkat Daerah | Indeks | 75,00 | 91,73 | 122,31% |
| 2 | Nilai Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah | Nilai | 68,00 | 70,20 | 103,23% |

1. Indeks Kepuasan Masyarakat Perangkat Daerah

Berdasarkan data diatas, perbandingan antara target dan realisasi dapat dilihat bahwa capaian indikator kinerja indeks kepuasan masyarakat perangkat daerah capain kinerja sebesar 122,31%, capaian tersebut dapat dikategorikan **Sangat Baik**.

Capaian indikator kinerja indeks kepuasan masyarakat perangkat daerah diperoleh dari hasil pengukuran atas pendapat masyarakat, terhadap mutu dan kualitas pelayanan administrasi yang telah diberikan oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Timur. Pelaksanaan SKM menggunakan kuesioner manual dan onlie yang disebarluaskan kepada pengguna layanan. Kuesioner terdiri atas 9 pertanyaan sesuai dengan jumlah unsur pengukuran kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diterima berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Pelaksanaan pelayanan publik di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Timur, secara umum mencerminkan tingkat kualitas dengan kategori Sangat Baik dengan nilai SKM 91,73 sehingga dapat menunjukkan kinerja penyelenggaraan pelayanan publik Tahun 2024 tercapai dengan Sangat Baik. Nilai SKM semester I tahun 2024 sebesar 89,89 dengan jumlah responden sebanyak 71 orang, pada semester II tahun 2024 sebesar 93,57 dengan jumlah responden sebanyak 80 orang.

2. Nilai Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah

Berdasarkan data diatas, perbandingan antara target dan realisasi dapat dilihat bahwa capaian indikator kinerja nilai akuntabilitas perangkat daerah capain kinerja sebesar 103,23%, capaian tersebut dapat dikategorikan **Sangat Baik**.

Capaian indikator kinerja nilai akuntabilitas perangkat daerah diperoleh dari hasil penialian dari Inspektorat Provinsi Kalimantan Timur atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada Badan Kesbangpol Provinsi Kalimantan Timur berdasarkan standar pemeriksaan yang telah ditetapkan oleh Asosiasi Auditor Intern Pemerintah Indonesia (AAIPI).

Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada Badan Kesbangpol Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024 memperoleh nilai sebesar 70,20 (tujuh puluh koma dua kosong) atau dengan predikat penilaian “BB” dengan interpretasi “Sangat Baik”.

2. Perbandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2026 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Perbandingan ini untuk mengetahui apakah sasaran startegis dan capaiannya telah sesuai dengan perencanaan. Perbandingan realisasi kinerja Badan Kesbangpol Prov. Kaltim tahun 2024 dengan Rencana Startegis (Renstra) Badan Kesbangpol Prov. Kaltim periode 2014-2026 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.25
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Renstra

| No | Indikator Kinerja | Satuan | Target Akhir Renstra (Th. 2026) | Realisasi (Th. 2024) | Tingkat Kemajuan |
|----|--|--------|---------------------------------|----------------------|------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Indeks Kepuasan Masyarakat Perangkat Daerah | Indeks | 76,00 | 91,73 | 120,70% |
| 2 | Nilai Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah | Nilai | 69,00 | 70,20 | 101,73% |

Pada tabel 3.25 dapat dilihat bahwa terjadi kemajuan yang signifikan pada indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat Perangkat

Daerah dan Indikator kinerja Nilai Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah, realisasi kinerja masing-masing mencapai 91,73 dan 70,20 dengan tingkat kemajuan 120,70% dan 101,73%, hal ini tentu akan menjadi bahan acuan dalam menentukan target renstra selanjutnya.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun ini Dengan Standar Nasional

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Timur pada Tahun anggaran 2024 tidak menerima Tugas Pembantuan dari Pemerintah Pusat oleh karena itu tidak terdapat indentifikasi (nihil).

4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Faktor Pendukung keberhasilan:

- a. Adanya komitmen yang kuat, baik di jajaran pimpinan maupun seluruh pegawai di Badan Kesbangpol Provinsi Kalimantan Timur dalam upaya meningkatkan transformasi/reformasi birokrasi.
- b. Terjalinnya pola komunikasi dan koordinasi yang baik dengan berbagai pemangku kepentingan di lingkup Pemda Provinsi Kalimantan Timur maupun dengan instansi vertikal dalam upaya memaksimalkan proses perencanaan, evaluasi, dan penilaian kinerja Badan Kesbangpol.
- c. Kolaborasi dan sinergi lintas bidang di lingkungan Badan Kesbangpol Provinsi Kalimantan Timur terjalin dengan baik sehingga kebutuhan dan pemanfaatan sumber daya dapat dilakukan secara efektif dan efisien.
- d. Sinergi yang terbangun di lingkup Badan Kesbangpol Provinsi Kalimantan Timur juga berperan besar dalam upaya optimalisasi penyelenggaraan pelayanan publik.
- e. Adanya peningkatan dalam pengelolaan kepegawaian dan pengelolaan keuangan, dalam hal ini Badan Kesbangpol Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024 memperoleh Penghargaan Peringkat Pertama Kategori Pengelolaan Keuangan dan Penghargaan Peringkat Pertama Pengelolaan Kepegawaian dari Gubernur Provinsi Kalimantan Timur.

Gambar 3.20 Penghargaan Peringkat Pertama Kategori Pengelolaan Keuangan



Gambar 3.21 Penghargaan Peringkat Pertama Kategori Pengelolaan Kepegawaian



Faktor Penghambat keberhasilan:

- a. Dalam upaya mewujudkan transformasi digital, masih terdapat keterbatasan sumber daya terutama dari sisi website Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Timur yang masih memerlukan banyak pengembangan.
- b. Berkaitan dengan kantor Badan Kesbangpol Provinsi Kalimantan Timur sampai dengan saat ini masih menumpang di Kantor Gubernur Provinsi Kalimantan Timur, kondisi ini menyebabkan beberapa peralatan dan perlengkapan kantor yang tidak memiliki tempat yang

memadai sehingga belum dapat mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan operasional kantor serta pelaksanaan pelayanan publik.

- c. Keterbatasan sumber daya manusia semakin berkurang, sampai dengan tahun 2024 beberapa pegawai memasuki purna tugas tetapi belum ada penambahan pegawai.

Alternatif solusi yang telah dilakukan dan kegiatan yang akan dilakukan kedepan

- a. Mengembangkan sistem mekanisme dan prosedur yang praktis dan efisiens dengan meningkatkan sistem mekanisme dan prosedur berupa sistem aplikasi untuk mempermudah pelayanan diantaranya website Kesbangpol dan aplikasi giok mas.
 - b. Menyiapkan ruang konsultasi dan pengaduan di dalam standar pelayanan (pelayanan pengaduan).
 - c. Menindaklanjuti semua rekomendasi SAKIP Inspektorat yang dilengkapi dengan bukti dukung yang relevan.
 - d. Menyusun kebijakan internal mengadopsi Peraturan Pemerintah No 30 Thn 2024 (yang memuat diantaranya kriteria atas pengukuran kinerja dalam pemberian reward dan punishment).
5. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Keberhasilan capaian Sasaran 3, dengan Indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat Perangkat Daerah dan Indikator kinerja Nilai Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah didukung oleh keberhasilan program, kegiatan, dan sub kegiatan sebagai berikut:

Tabel 3.26
Capaian Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan terhadap Sasaran 3 : Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan layanan publik Perangkat Daerah

| No | Program | Kegiatan/ Sub Kegiatan | Indikator | Target | Realisasi | Capaian |
|----|---|--|---|--------|-----------|---------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi | | Indeks Kualitas Layanan Kesekretariatan | 78,63 | 78,84 | 100,27% |
| | | | Percentase Keluhan yang ditindaklanjuti | 100% | 100% | 100% |
| | | Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja | Percentase dokumen perencanaan dan penganggaran | 100% | 100% | 100% |

| | Perangkat Daerah | yang ditetapkan tepat waktu | | | |
|--|---|--|---------------|---------------|----------------|
| | Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah | Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah | 3 dokumen | 3 dokumen | 100% |
| | Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA- SKPD | Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD | 2 dokumen | 2 dokumen | 100% |
| | Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD | Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD | 2 dokumen | 2 dokumen | 100% |
| | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD | Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD | 2 laporan | 2 laporan | 100% |
| | Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja "Perangkat Daerah" | 4 laporan | 4 laporan | 100% |
| | Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | Persentase realisasi anggaran | 96,50% | 97,27% | 100,80% |
| | Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN | Jumlah Orang yang Menerima Gaji | 45 orang | 40 orang | 88,89% |
| | Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN | Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN | 12 dokumen | 12 dokumen | 100% |
| | Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD | Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD | 12 dokumen | 12 dokumen | 100% |
| | Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan | Jumlah Dokumen Bahan Tanggapan Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Pemeriksaan | 1 dokumen | 1 doumen | 100% |
| | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulan/Semesteran SKPD | Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulan/Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD | 12 laporan | 12 laporan | 100% |
| | Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran | Jumlah Dokumen Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran | 1 dokumen | 1 dokumen | 100% |
| | Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah pada Perangkat Daerah | Persentase sarana dan prasarana kantor yang berfungsi dengan baik | 30% | 30% | 100% |
| | Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD | Jumlah Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD | 2 dokumen | 2 dokumen | 100% |
| | Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD | Jumlah Dokumen Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD | 1 dokumen | 1 dokumen | 100% |
| | Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD | Jumlah Laporan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD | 2 laporan | 2 laporan | 100% |
| | Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD | Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD | 2,00 | 2,00 | 100,00% |
| | Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah | Persentase SDM Aparatur yang mengikuti pendidikan dan Pelatihan | 33% | 32,65% | 98,95% |

| | | | | | |
|--|--|--|-------------|---------------|----------------|
| | Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya | Jumlah Paket Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapan | 3 paket | 3 paket | 100,00% |
| | Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian | Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian | 60 dokumen | 49 dokumen | 81,67% |
| | Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai | Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai | 60 dokumen | 49 dokumen | 81,67% |
| | Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi | Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan | 45 pegawai | 1 pegawai | 35,56% |
| | Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah | Percentase pelaksanaan administrasi umum | 95% | 97,94% | 103,09% |
| | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor | Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan | 1 paket | 1 paket | 100% |
| | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan | 15 paket | 15 paket | 100% |
| | Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan | Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan | 1 paket | 1 paket | 100% |
| | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | 6 laporan | 6 laporan | 100% |
| | Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD | Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD | 5 dokumen | 1 dokumen | 20% |
| | Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | Percentase Barang Milik Daerah yang diadakan | 100% | 100% | 100% |
| | Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan | 7 unit | 7 unit | 100% |
| | Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | Percentase pelaksanaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah | 100% | 100% | 100% |
| | Penyediaan Jasa Surat Menyurat | Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat | 1 laporan | 1 laporan | 100% |
| | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan | 12 laporan | 12 laporan | 100% |
| | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor | Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan | 13 laporan | 13 laporan | 100% |
| | Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | Percentase Barang Milik Daerah yang terpelihara | 100% | 81,04% | 81,04% |
| | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan | Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya | 1 unit | 1 unit | 100% |
| | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya | 13 unit | 13 unit | 100% |

| | | | | | |
|--|--|--|---------|---------|--------|
| | Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya | Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara | 61 unit | 30 unit | 49,18% |
| | Pemeliharaan Aset Tak Berwujud | Jumlah Aset Tak Berwujud yang Dipelihara | 10 unit | 5 unit | 50% |
| | Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi | 5 unit | 5 unit | 100% |

Capaian Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi dengan indikator kinerja program Indeks Kualitas Layanan Kesekretariatan dan Persentase Keluhan yang ditindaklanjuti pada tahun 2024 persentase capaian indikator kinerja ini adalah masing-masing 100,27% dan 100%. Adapun program kerja yang termasuk ke dalam program ini, antara lain kegiatan kesekretariatan, yang di dalamnya mencakup kegiatan penyediaan operasional kantor serta kegiatan lain yang dilaksanakan dalam rangka mendukung pencapaian Indeks Kepuasan Masyarakat dan nilai Akuntabilitas Kinerja, antara lain:

- a. Tindak lanjut dan perbaikan atas hasil reviu Sistem AKIP oleh Inspektorat.
- b. Melaksanakan kegiatan monitoring evaluasi rencana aksi dengan menyajikan data permasalahan, rekomendasi dan tindak lanjut.
- c. Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM), yakni proses penghimpunan data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik, dalam hal ini adalah Badan Kesbangpol Provinsi Kalimantan Timur, dan telah dilaksanakan pada tahun 2024.

Gambar 3.22 Kegiatan Monitoring Evaluasi Rencana Aksi



Gambar 3.23 Kegiatan Pelayanan Publik



6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sasaran strategis dari sumber daya yang ada pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Timur tahun 2024, dapat mendukung efisiensi dalam kelancaran pelaksanaan program kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Tabel 3.27
Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun 2024

| No | Sasaran Strategis | % Capaian Kinerja | % Penyerapan Anggaran | Tingkat Efisiensi |
|----|--|-------------------|-----------------------|-------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 = (3-4) |
| 1 | Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan layanan public perangkat daerah | 112,77% | 87,60% | 25,17% |

D. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja. Berikut ini disajikan realisasi anggaran Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Timur, sebagai berikut :

1. Realisasi anggaran sesuai dengan Perjanjian Kinerja

Untuk pencapaian target kinerja tahun 2024 sesuai dengan Perjanjian Kinerja. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Timur mempunyai satu Sasaran Strategis yang harus dilaksanakan. antara lain dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.28
Realisasi Anggaran sesuai dengan Perjanjian Kinerja

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Kinerja | | | Anggaran | | | |
|----------------------------|---|---|---------|-----------|-----------|-----------------------|-----------------------|---------------|--|
| | | | Target | Realisasi | % Capaian | Target | Realisasi | % Capaian | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | |
| 1 | Meningkatnya partisipasi politik masyarakat | Indeks Kapasitas Lembaga Demokrasi | 77,95 | 83,00 | 106,48% | 420.471.468.517 | 419.599.706.808 | 99,79% | |
| 2 | Meningkatnya persatuan dan kesatuan masyarakat | Jumlah potensi konflik Ipoleksosbud | 100 | 19 | 19% | 27.812.001.213 | 18.897.996.213 | 67,95% | |
| 3 | Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan layanan publik Perangkat Daerah | Indeks Kepuasan Masyarakat Perangkat Daerah | 75,00 | 91,78 | 122,37% | 25.677.928.228 | 22.493.193.422 | 87,60% | |
| | | Nilai Akuntabilitas Kinerja | 68,00 | 70,20 | 103,24% | | | | |
| Jumlah | | | | | | 473.961.397.958 | 460.955.419.923 | 97,26% | |
| Total Belanja Modal | | | | | | 57.008.743.142 | 56.357.100.000 | 98,86% | |

2. Realisasi Anggaran per Program dan Kegiatan

Adapun realisasi anggaran pada masing-masing program dan kegiatan pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prov. Kaltim tahun 2024 dapat dilihat melalui tabel dibawah ini :

Tabel 3.29
Realisasi Anggaran per Program dan Kegiatan

| No | Program/Kegiatan | Anggaran | | | Ket |
|----|--|----------------|----------------|---------|------|
| | | Target | Realisasi | % | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI | 25.677.928.228 | 22.493.193.422 | 87,60% | APBD |
| | Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | 635.380.000 | 506.813.588 | 79,77% | |
| | Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah | 153.282.000 | 113.201.800 | 73,85% | |
| | Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD | 47.662.000 | 0 | 0,00% | |
| | Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD | 1.842.000 | 0 | 0,00% | |
| | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Iktisar Realisasi Kinerja SKPD | 24.542.000 | 0 | 0,00% | |
| | Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | 408.052.000 | 393.611.788 | 96,46% | |
| | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | 11.083.712.146 | 10.299.194.376 | 92,92% | |
| | Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN | 10.423.471.146 | 9.765.567.276 | 93,69% | |
| | Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN | 472.080.000 | 472.080.000 | 100,00% | |
| | Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD | 6.732.000 | 0 | 0,00% | |
| | Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan | 1.015.000 | 0 | 0,00% | |
| | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulan/Semesteran SKPD | 178.812.000 | 61.547.100 | 34,42% | |
| | Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran | 1.602.000 | 0 | 0,00% | |
| | Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah | 9.703.000 | 0 | 0,00% | |
| | Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD | 1.414.000 | 0 | 0,00% | |
| | Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD | 921.000 | 0 | 0,00% | |
| | Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD | 3.684.000,00 | 0 | 0,00% | |
| | Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD | 3.684.000 | 0 | 0,00% | |
| | Administrasi Kepegawaihan Perangkat Daerah | 488.727.000 | 268.315.000 | 54,90% | |

| | | | | | |
|---|--|-----------------|-----------------|--------|------|
| | Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya | 274.365.000 | 210.815.000 | 76,84% | |
| | Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian | 7.114.000 | 0 | 0,00% | |
| | Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai | 7.114.000 | 0 | 0,00% | |
| | Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi | 200.134.000 | 57.500.000 | 28,73% | |
| | Administrasi Umum Perangkat Daerah | 7.793.645.986 | 6.502.179.762 | 83,43% | |
| | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor | 36.124.000 | 35.419.000 | 98,05% | |
| | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | 4.803.839.986 | 4.347.737.050 | 90,51% | |
| | Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan | 185.010.000 | 138.907.300 | 75,08% | |
| | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | 2.567.822.000 | 1.886.116.412 | 73,45% | |
| | Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD | 200.850.000 | 94.000.000 | 46,80% | |
| | Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 2.370.611.000 | 2.323.060.000 | 97,99% | |
| | Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | 2.370.611.000 | 2.323.060.000 | 97,99% | |
| | Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 2.592.336.756 | 2.212.530.494 | 85,35% | |
| | Penyediaan Jasa Surat Menyurat | 40.055.600 | 20.000.000 | 49,93% | |
| | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | 636.536.840 | 527.537.578 | 82,88% | |
| | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor | 1.915.744.316 | 1.664.992.916 | 86,91% | |
| | Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 703.812.340 | 388.128.202 | 55,15% | |
| | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan | 81.250.000 | 78.770.941 | 96,95% | |
| | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | 202.343.000 | 110.382.261 | 54,55% | |
| | Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya | 40.600.000 | 11.400.000 | 28,08% | |
| | Pemeliharaan Aset Tak Berwujud | 225.573.100 | 87.235.000 | 38,67% | |
| | Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | 154.046.240 | 100.340.000 | 65,14% | |
| 2 | PROGRAM PENGUATAN IDEOLOGI PANCASILA DAN KARAKTER KEBANGSAAN | 16.624.125.963 | 11.740.462.979 | 70,62% | APBD |
| | Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemanfaatan Pelaksanaan Bidang Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan | 16.624.125.963 | 11.740.462.979 | 70,62% | |
| | Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Ideologi Wawasan Kebangsaan, Bela Negara, Karakter Bangsa, Pembauran Kebangsaan, Bhineka Tunggal Ika dan Sejarah Kebangsaan | 3.073.122.900 | 2.342.845.397 | 76,24% | |
| | Pelaksanaan Monitoring Evaluasi dan Pelaporan di Bidang Ideologi Wawasan Kebangsaan, Bela Negara, Karakter Bangsa, Pembauran Kebangsaan, Bhineka Tunggal Ika dan Sejarah Kebangsaan | 562.788.000 | 337.046.780 | 59,89% | |
| | Pembentukan dan Penumbuhan Karakter Keluarga Melalui Peningkatan Kesadaran Masyarakat akan Pentingnya Penghayatan dan Pengamalan Pancasila dalam Semua Aspek Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa, dan Bernegara | 130.505.000 | 113.918.000 | 87,29% | |
| | Pengangkatan Purnapaskibraka Duta Pancasila | 147.745.000 | 0 | 0,00% | |
| | Pembinaan terhadap aktivitas kepaskibrakaan dan Purnapaskibraka | 3.369.539.500 | 1.383.765.000 | 41,07% | |
| | Pelaksanaan tugas Paskibraka | 4.514.625.863 | 3.647.870.700 | 80,80% | |
| | Pelaksanaan tugas Purnapaskibraka Duta Pancasila | 2.245.956.100 | 1.946.650.791 | 86,67% | |
| | Pembinaan Lanjutan kepada Purnapaskibraka Duta Pancasila | 1.718.720.000 | 1.381.467.500 | 80,38% | |
| | Pembentukan Paskibraka | 861.123.600 | 586.898.811 | 68,16% | |
| 3 | PROGRAM PENINGKATAN PERAN PARTAI POLITIK DAN LEMBAGA PENDIDIKAN MELALUI PENDIDIKAN POLITIK DAN PENGEMBANGAN ETIKA SERTA BUDAYA | 420.471.468.517 | 419.601.863.908 | 99,79% | APBD |

| | POLITIK | | | | |
|---|---|------------------------|------------------------|---------------|------|
| | Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik | 420.471.468.517 | 419.601.863.908 | 99,79% | |
| | Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik di Daerah | 419.816.280.517 | 419.055.306.296 | 99,82% | |
| | Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan di Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik di Daerah | 655.188.000 | 546.557.612 | 83,42% | |
| 4 | PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENGAWASAN ORGANISASI KEMASYARAKATAN | 3.842.636.000 | 3.455.440.524 | 89,92% | APBD |
| | Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan | 3.842.636.000 | 3.455.440.524 | 89,92% | |
| | Pelaksanaan Kebijakan Dibidang Pendaftaran Ormas, Pemberdayaan Ormas, Evaluasi dan Mediasi Sengketa Ormas, Pengawasan Ormas dan Ormas Asing di Daerah | 3.603.248.000 | 3.220.415.786 | 89,38% | |
| | Pelaksanaan Monitoring Evaluasi dan Pelaporan Dibidang Pendaftaran Ormas, Pemberdayaan Ormas, Evaluasi dan Mediasi Sengketa Ormas, Pengawasan Ormas dan Ormas Asing di Daerah | 239.388.000 | 235.024.738 | 98,18% | |
| 5 | PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN KETAHANAN EKONOMI, SOSIAL, DAN BUDAYA | 1.730.875.300 | 1.200.045.870 | 69,33% | APBD |
| | Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya | 1.730.875.300 | 1.200.045.870 | 69,33% | |
| | Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya dan Fasilitasi Pencegahan Penyalagunaan Narkotika, Fasilitasi Kerukunan Umat Beragama dan Penghayat Kepercayaan di Daerah | 1.529.287.300 | 1.032.336.625 | 67,50% | |
| | Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan di Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya dan Fasilitasi Pencegahan Penyalagunaan Narkotika, Fasilitasi Kerukunan Umat Beragama dan Penghayat Kepercayaan di Daerah | 201.588.000 | 167.709.245 | 83,19% | |
| 6 | PROGRAM PENINGKATAN KEWASPADAAN NASIONAL DAN PENINGKATAN KUALITAS DAN FASILITASI PENANGANAN KONFLIK SOSIAL | 5.614.363.950 | 2.502.046.840 | 44,57% | APBD |
| | Perumusan Kebijakan Teknis dan Pelaksanaan Pemantapan Kewaspadaan Nasional dan Penanganan Konflik Sosial | 5.614.363.950 | 2.502.046.840 | 44,57% | |
| | Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Kewaspadaan Dini, Kerja Sama Intelijen, Pemantauan Orang Asing, Tenaga Kerja Asing dan Lembaga Asing, Kewaspadaan Perbatasan Antar Negara, Fasilitasi Kelembagaan Bidang Kewaspadaan, serta Penanganan Konflik di Daerah | 2.645.195.150 | 2.131.559.031 | 80,58% | |
| | Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan di Bidang Kewaspadaan Dini, Kerja Sama Intelijen, Pemantauan Orang Asing, Tenaga Kerja Asing dan Lembaga Asing, Kewaspadaan Perbatasan Antar Negara, Fasilitasi Kelembagaan Bidang Kewaspadaan, serta Penanganan Konflik di Daerah | 352.788.000 | 347.434.763 | 98,48% | |
| | Pelaksanaan Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Provinsi | 2.616.380.800 | 23.053.046 | 0,88% | |
| | Total Belanja Daerah | 473.961.397.958 | 460.955.419.923 | 97,26% | |

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa realisasi per program kegiatan diatas 97,26% hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program kegiatan sudah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Dalam melaksanakan program dan kegiatan tahun 2024 Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Timur mengalokasikan anggaran melalui DPA Murni dan Perubahan sebesar Rp473.961.397.958,- yang terdiri dari 2 (dua) jenis belanja yaitu Belanja Operasi dan Belanja Modal:

- a. Belanja Operasi sebesar Rp287.264.106.306,- yang diperuntukan untuk Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa dan Belanja Hibah Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Timur. Proses penggunaan anggaran Belanja Operasi pada umumnya sudah berjalan sebagaimana jadwal yang direncanakan, hal ini terlihat dari realisasi penggunaan dana tidak mendapat kendala, realisasi fisik 100% dan keuangan sebesar Rp404.598.319.923,- atau 97,04%.
- b. Belanja Modal sebesar Rp3.040.762.151,- dimana sampai dengan 31 Desember 2024 semua program kegiatan telah dilaksanakan dengan realisasi fisik 100%. Dan realisasi keuangan sebesar Rp56.357.100.000- atau 98,86%.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan Umum atas Capaian Kinerja Badan Kesbangpol Prov. Kaltim

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Timur adalah bentuk pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan Tahun Anggaran 2024 yang merupakan tindak lanjut Peraturan Menteri PAN RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara reviu atas laporan kinerja instansi Pemerintah atas petunjuk Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Timur sebagai salah satu Perangkat Daerah dilingkungan Pemprov. Kaltim yang mempunyai tugas membantu Gubernur Kalimantan Timur dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan umum di bidang kesatuan bangsa dan politik. Secara umum tujuan, sasaran, program dan kegiatan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2024 dapat dilaksanakan dengan kategori **Sangat Baik**, hasil laporan akuntabilitas kinerja dapat disimpulkan bahwa sasaran strategis Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Timur adalah rata-rata capaian sebesar 128,27%, dengan demikian dapat dikatakan bahwa Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2024 dalam menjalankan tugas dan fungsinya dengan hasil yang optimal.

B. Strategi Peningkatan Kinerja di Masa Yang Akan Datang

Strategi yang diperlukan guna meningkatkan kinerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Timur di masa mendatang antara lain yaitu:

1. Penguatan koordinasi dan kolaborasi dengan kelompok kerja dan forum kemitraan.
2. Kolaborasi lintas sektor dengan para pemangku kepentingan dan instansi vertikal sebagai upaya preventif atas segala bentuk potensi instabilitas keamanan wilayah.

3. Upaya penurunan angka prevalensi penyalahgunaan narkoba di Provinsi Kalimantan Timur, khususnya pada kalangan remaja melalui kegiatan sosialisasi bahaya narkoba dan pembentukan satuan tugas anti narkoba.
4. Upaya minimalisasi tindak pelanggaran terhadap hak kebebasan berekspresi dan beragama di daerah yang dapat memicu timbulnya potensi konflik sosial.
5. Kolaborasi dengan berbagai elemen dalam rangka mengoptimalkan Penguatan Pendidikan Wawasan Kebangsaan guna mengantisipasi dan menangkal gejala atau potensi yang akan mengarah kepada timbulnya disintegrasi bangsa.
6. Mengoptimalkan kegiatan pembinaan dan pengawasan Ormas di Provinsi Kalimantan Timur guna meningkatkan keberdayaan dan kemandirian Ormas.
7. Meningkatkan upaya koordinasi dan kerjasama dengan berbagai instansi terkait, sehingga dapat mereduksi, mencegah, dan mengantisipasi segala kemungkinan negatif yang akan menghambat pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Bidang Kesatuan Bangsa dan Politik.
8. Memberdayakan sumber daya yang ada pada Badan Kesatuan bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Timur secara menyeluruh, efektif, dan efisien.
9. Menguatkan komitmen dari semua Bidang untuk meningkatkan kinerja dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Timur.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2024 Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Timur ini disampaikan, untuk dapat dijadikan bahan pertimbangan di tahun-tahun mendatang.



LAMPIRAN

PERJANJIAN KINERJA

TAHUN 2024



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Jenderal Sudirman Nomor 1, Samarinda, Kalimantan Timur 75121
Telepon (0541) 733333; Faksimile (0541) 733453
Pos-el kesbangpolkaltim@gmail.com; Laman <http://kesbangpol.kaltimprov.go.id>

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Sufian Agus, M.Si.

Jabatan : Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Timur
selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Dr. Drs. Akmal Malik, M.Si.

Jabatan : Pj. Gubernur Kalimantan Timur

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Samarinda, 02 Januari 2024

PIHAK KEDUA,
Pj. Gubernur Kalimantan Timur

Dr. Drs. Akmal Malik, M.Si

PIHAK PERTAMA,
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Provinsi Kalimantan Timur

Drs. Sufian Agus, M.Si
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19660204 19880310 16

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

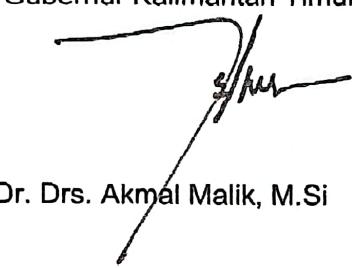
| No. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target |
|-----|--|--|---------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. | Meningkatnya partisipasi politik masyarakat | Indeks Kapasitas Lembaga Demokrasi | 77,95% |
| 2. | Meningkatnya persatuan dan kesatuan masyarakat | Jumlah potensi konflik ipoleksosbud | 100 potensi konflik |
| 3. | Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan layanan publik Perangkat Daerah | Indeks Kepuasan Masyarakat Perangkat Daerah | 75% |
| | | Nilai akuntabilitas kinerja Perangkat Daerah | 68% |

| | Program | Anggaran | Keterangan |
|----|--|---------------------|------------|
| 1. | Program Penunjang Pemerintahan Daerah Provinsi | Rp 21.460.304.499,- | APBD |
| 2. | Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan | Rp 17.154.674.263,- | APBD |
| 3. | Program Peningkatan Peran Partai Politik dan Lembaga Pendidikan melalui Pendidikan Politik dan Pengembangan Etika serta Budaya Politik | Rp368.252.374.917,- | APBD |
| 4. | Program Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan | Rp 3.842.636.000,- | APBD |
| 5. | Program Pembinaan dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Agama | Rp 1.430.888.900,- | APBD |

| | Program | Anggaran | Keterangan |
|----|--|----------------------|------------|
| 6. | Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional dan Peningkatan Kualitas dan Fasilitasi Penanganan Konflik Sosial | Rp 5.614.363.950,- | APBD |
| | JUMLAH | Rp 417.755.242.529,- | APBD |

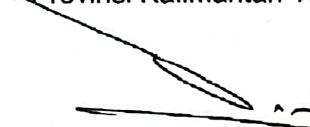
Samarinda, 02 Januari 2024

PIHAK KEDUA,
Pj. Gubernur Kalimantan Timur



Dr. Drs. Akmal Malik, M.Si

PIHAK PERTAMA,
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Provinsi Kalimantan Timur



Drs. Sufian Agus, M.Si
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19660204 1988031 0 16

REVISI RENCANA KINERJA TAHUNAN

Perangkat Daerah : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Timur

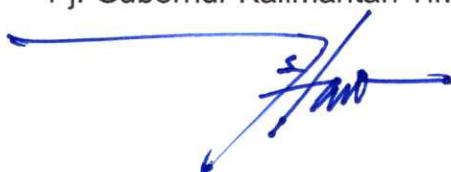
Tahun : 2024

| No. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target |
|-----|--|--|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. | Meningkatnya Partisipasi Politik Masyarakat | Indeks Kapasitas Lembaga Demokrasi | 77,95% |
| 2. | Meningkatnya Persatuan dan Kesatuan Masyarakat | Jumlah Potensi Konflik Ipoleksosbud | 100 |
| 3. | Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Layanan Publik Perangkat Daerah | Indeks Kepuasan Masyarakat Perangkat Daerah | 75% |
| | | Nilai Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah | 68% |

Samarinda, 15 Oktober 2024

PIHAK KEDUA,

Pj. Gubernur Kalimantan Timur



Akmal Malik

PIHAK PERTAMA,

Kepala Badan

Drs. Sufian Agus, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP 19660204 19880310 16



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Jenderal Sudirman Nomor 1, Samarinda, Kalimantan Timur 75121
Telepon (0541) 733333; Faksimile (0541) 733453
Pos-el kesbangpolkaltim@gmail.com; Laman <http://kesbangpol.kaltimprov.go.id>

REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Sufian Agus, M.Si.

Jabatan : Kepala Badan

selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Akmal Malik

Jabatan : Pj. Gubernur Kalimantan Timur

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Samarinda, 15 Oktober 2024

PIHAK KEDUA,
Pj. Gubernur Kalimantan Timur

Akmal Malik

PIHAK PERTAMA,
Kepala Badan

Drs. Sufian Agus, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP 19660204 198803 1 016

REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

| No. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target |
|-----|--|--|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. | Meningkatnya Partisipasi Politik Masyarakat | Indeks Kapasitas Lembaga Demokrasi | 77,95% |
| 2. | Meningkatnya Persatuan dan Kesatuan Masyarakat | Jumlah Potensi Konflik Ipoleksosbud | 100 |
| 3. | Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Layanan Publik Perangkat Daerah | Indeks Kepuasan Masyarakat Perangkat Daerah | 75% |
| | | Niali Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah | 68% |

| | Program | Anggaran | Keterangan |
|----|--|----------------------|------------|
| 1. | Penunjang Pemerintahan Daerah Provinsi | Rp 25.677.928.228,- | APBD-P |
| 2. | Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan | Rp 16.624.125.963,- | APBD-P |
| 3. | Peningkatan Peran Partai Politik dan Lembaga Pendidikan melalui Pendidikan Politik dan Pengembangan Etika serta Budaya Politik | Rp 420.471.468.517,- | APBD-P |
| 4. | Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan | Rp 3.842.636.000,- | APBD-P |
| 5. | Pembinaan dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Agama | Rp 1.730.875.300,- | APBD-P |

| | Program | Anggaran | Keterangan |
|----|--|----------------------|------------|
| 6. | Peningkatan Kewaspadaan Nasional dan Peningkatan Kualitas dan Fasilitasi Penanganan Konflik Sosial | Rp 5.614.363.950,- | APBD-P |
| | JUMLAH | Rp 473.961.397.958,- | APBD-P |

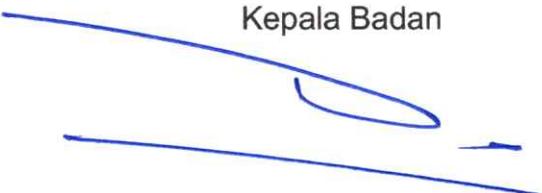
Samarinda, 15 Oktober 2024

PIHAK KEDUA,
Pj. Gubernur Kalimantan Timur



Akmal Malik

PIHAK PERTAMA,
Kepala Badan



Drs. Sufian Agus, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP 19660204 198803 1 016